

**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING
IPNU IPPNU DALAM MENINGKATAN PARTISIPASI
ANGGOTA IPNU IPPNU DI DESA SIDOREJO KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IRMA SUGIYANTI
NIM. 3419030

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING
IPNU IPPNU DALAM MENINGKATAN PARTISIPASI
ANGGOTA IPNU IPPNU DI DESA SIDOREJO KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IRMA SUGIYANTI
NIM. 3419030

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Sugiyanti

NIM : 3419030

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING IPNU IPPNU DALAM MENINGKATAN PARTISIPASI ANGGOTA IPNU IPPNU DESA SIDOREJO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Juli 2023

Penulis,



Irma Sugiyanti

NIM. 3419030

NOTA PEMBIMBING

M. Najmul Afad, MA.

Jl.RE Mardinata Gang Layur RT.4 Rw.4, NO.22 Kel. Karangasem Utara

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irma Sugiyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irma Sugiyanti

NIM : 3419030

Judul : **MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING
IPNU IPPNU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
ANGGOTA IPNU IPPNU DESA SIDOREJO KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juli 2023

Pembimbing,


M. Najmul Afad, MA
NIP. 1993066192019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IRMA SUGIYANTI**
NIM : **3419030**
Judul Skripsi : **MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING IPNU IPPNU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA IPNU IPPNU DESA SIDORJO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG.**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 08 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

..

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus ingustik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma Terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vocal tunggal	Vocal rangkap	Vocal Panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddah (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>rabbānā</i>
الْبِرِّ	Ditulis	<i>al-bir</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

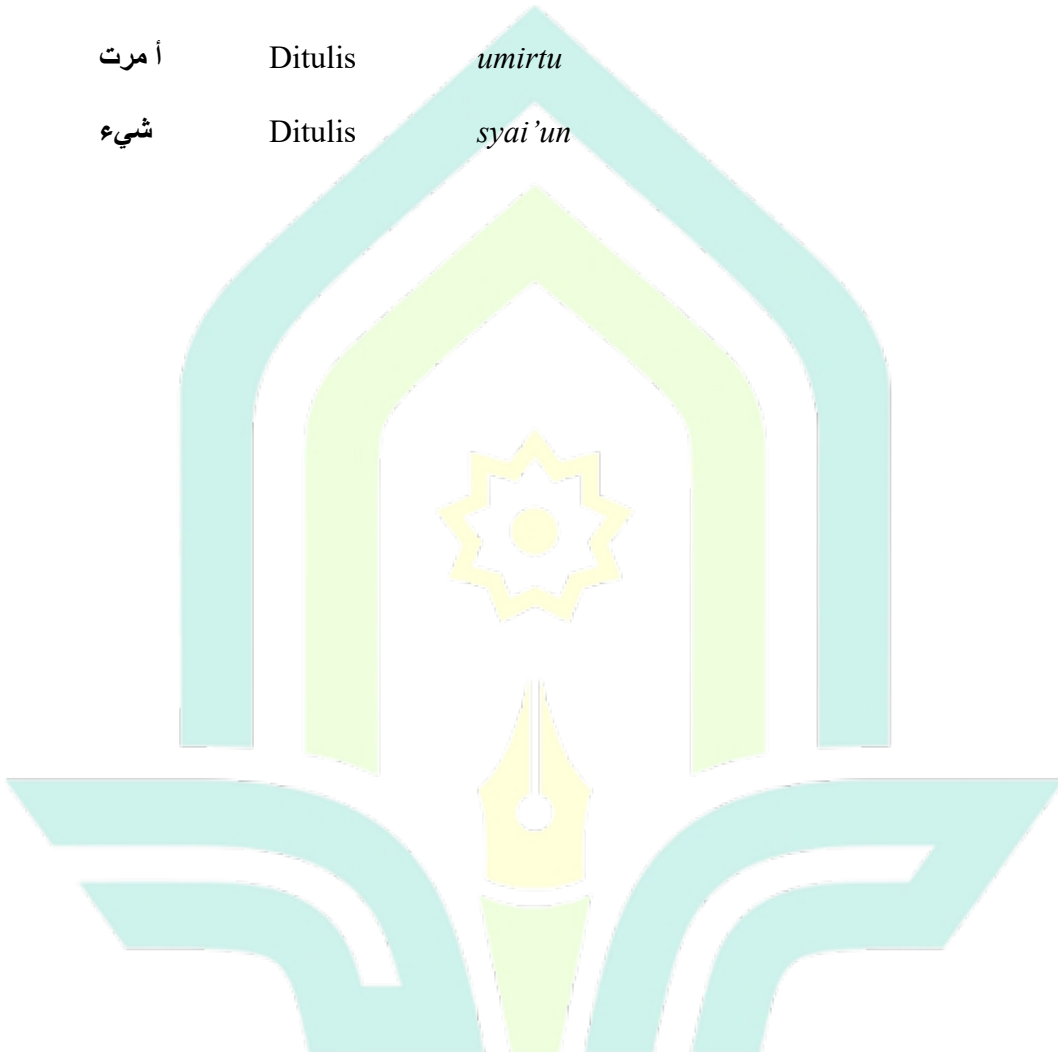
القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditrasliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditrasliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

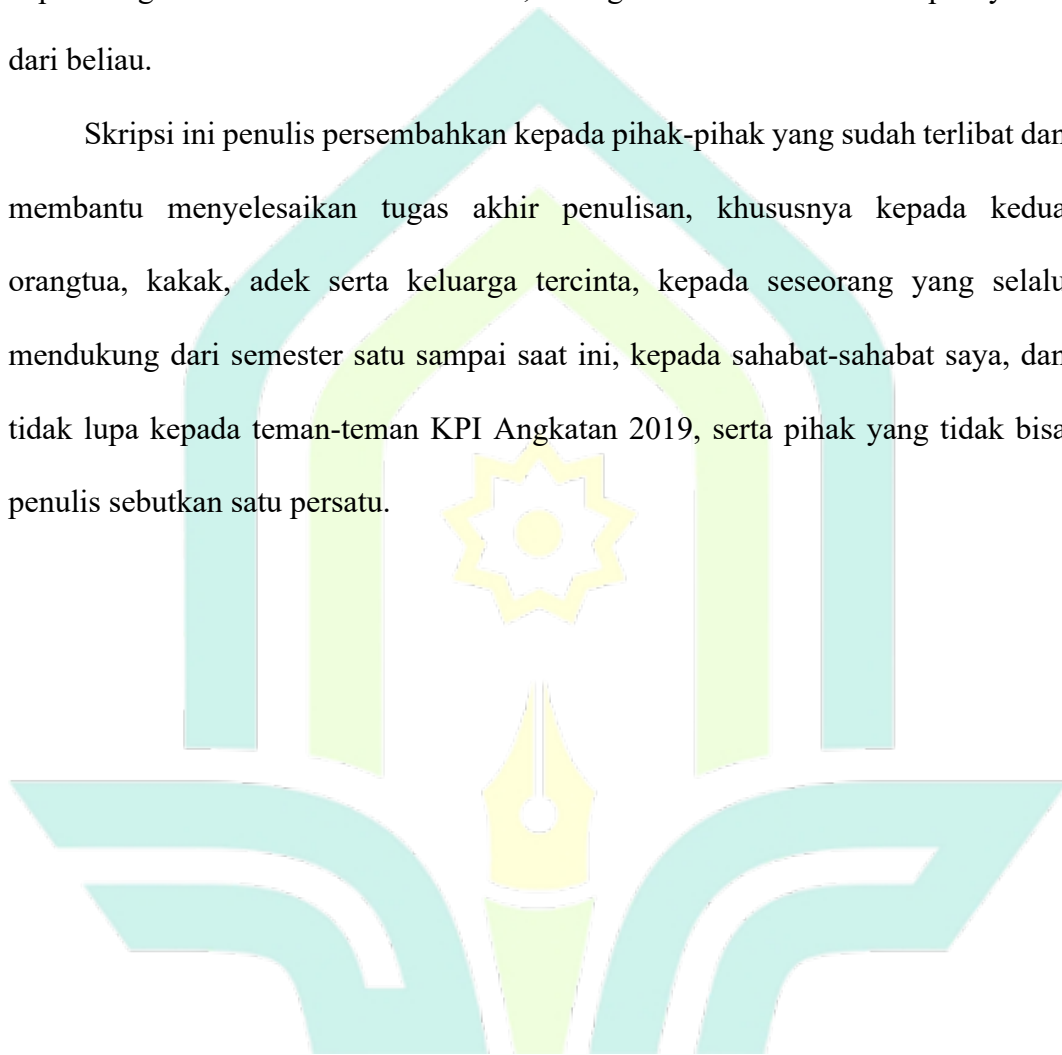
أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah dengan Rahmad Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapat syafaat dari beliau.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dan membantu menyelesaikan tugas akhir penulisan, khususnya kepada kedua orangtua, kakak, adek serta keluarga tercinta, kepada seseorang yang selalu mendukung dari semester satu sampai saat ini, kepada sahabat-sahabat saya, dan tidak lupa kepada teman-teman KPI Angkatan 2019, serta pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



MOTTO

“kabehe kui ono proses, gampang opo angel dilakoni ndisek”

“semua itu ada proses, mudah atau sulit dijalani dulu”



ABSTRAK

Sugiyanti, Irma. 2023. *Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Najmul Afad

Kata Kunci: Model Komunikasi Dakwah, IPNU IPPNU.

Desa sidorejo adalah salah satu desa di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Dimana letak dukuh yang tidak saling berdampingan membuat masyarakat dari tiap Dukuh sulit untuk melakukan kegiatan Bersama secara serentak yang dikarenakan warga tiap Dukuh mengunggulkan kegiatan di dukuhnya masing-masing. Bahkan tidak banyak masyarakat luar yang mengenal desa sidorejo. Kebanyakan dari masyarakat luar mengetahui nama dukuh menjadi nama desa. Oleh karena itu sulit bagi organisasi yang ada di Desa Sidorejo dapat berkembang dan berjalan dengan baik yang diakibatkan dari sikap individualis tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah: Bagaimana model komunikasi dakwah pimpinan ranting IPNU IPPNU dalam upaya peningkatan partisipasi anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Serta Bagaimana partisipasi pengurus ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Metode dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teori fenomenologi. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis dengan metode induktif, yaitu cara pengambilan data kesimpulan dari hal yang bersifat khusus pada hal yang bersifat umum.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa model komunikasi dakwah yang digunakan oleh pengurus IPNU IPPNU Desa Sidorejo untuk meningkatkan partisipasi anggotanya sudah sesuai dengan teori yang ada. Yakni sama dengan model komunikasi dakwah menggunakan beberapa metode yaitu: Bil Lisan, Bil Hal, dan Bil-Qalam.

KATA PENGANTAR

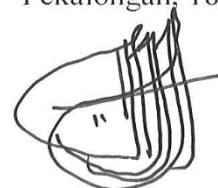
Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU dalam Upaya Pningkatan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Vyki Mazaya M.S.I., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak M. Najmul Afad, M. A, selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Akhmad Zaeni M.Ag., selaku dosen wali selama saya belajar dibangku perkuliahan.
5. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

6. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan
7. Ibu Kuriyah tercinta yang selalu memberi support dan do'a restu segala yang terbaik untuk anaknya.
8. Bapak Sugiyanto yang telah memberikan support dan restu kepada anaknya.
9. Kristina mandasari adik saya yang memberi dukungan dan menemani saya selama proses penyelesaian skripsi
10. Adi Sanjaya kakak saya yang telah mendukung dan membri dukungan kepada saya.
11. Hazmi yang menjadi support system setiap proses saya.
12. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung saya.
13. Keluarga besar KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019 yang saling menyemangati.
14. Dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dalam penelitian, terimakasih semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Pekalongan, 18 Juli 2023



Irma Sugiyanti
NIM. 3419030

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DAN IPNU IPPNU.....	25
A. Model Komunikasi Dakwah.....	25
B. IPNU dan IPPNU.....	31
BAB III MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING IPNU IPNU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA IPNU IPPNU DI DESA SIDOREJO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG.....	38

A. Gambaran Umum IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	38
B. Model Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU Desa Sidorejo	58
BAB IV MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING IPNU IPPNU DALAM UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI ANGGOTA IPNU IPPNU DI DESA SIDOREJO KECAMATAN WARUNGASEMKABUPATEN BATANG	67
A. Analisis Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota.....	67
B. Analisis Anggota Ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Model Komunikasi.....	27
Tabel 3 1 Susunan pengurus IPNU IPPNU	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Logo IPNU	34
Gambar 2 2 Logo IPPNU	36
Gambar 3 1 Dokumentasi Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Piatu IPNU IPPNU Desa Sidorejo	45
Gambar 3 2 Dokumentasi Pesantren Kilat IPNU IPPNU Desa Sidorejo	46
Gambar 3 3 Dokumentasi Tadarus Keliling IPNU IPPNU Desa Sidorejo	47
Gambar 3 4 Dokumentasi Kegiatan Ziarah Touring IPNU IPNU Desa Sidorejo .	47
Gambar 3 5 Dokumentasi Kegiatan Goes Santri Day IPNU IPPNU Desa Sidorejo	48
Gambar 3 6 Dokumentasi Kegiatan Pawai Obor IPNU IPPNU Desa Sidoorejo..	49
Gambar 3 7 Dokumentasi Kegiatan Ngopi IPNU IPPNU Desa Sidorejo.....	50
Gambar 3 8 Dokumentasi Kegiatan Podcast IPNU IPPNU Desa Sidorejo	51
Gambar 3 9 Dokumentasi Kegiatan Literasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo	52
Gambar 3 10 Dokumentasi Kegiatan Makesta IPNU IPPNU Desa Sidorejo	53
Gambar 3 11 Dokumentasi Kegiatan Lomba IPNU IPPNU Desa Sidorejo	54
Gambar 3 12 Dokumentasi Kegiatan Seminar Gender IPNU IPPNU Desa Sidorejo	55
Gambar 3 13 Dokumentasi Kegiatan Susur antai IPNU IPPNU Desa Sidorejo....	55
Gambar 3 14 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Administrasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo	56
Gambar 3 15 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Jurnalistik dan Desain Grafis IPNU IPNU Desa Sidorejo.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 1 Kerangka Berfikir Penelitian	18
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa lepas dengan manusia lainnya untuk mengetahui lingkungan sekitarnya dan mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu memaksa manusia perlu berkomunikasi. Komunikasi sangat dibutuhkan sebagai bentuk interaksi terhadap sesama manusia. Maka dari itu komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial manusia sehari-hari. Namun tanpa adanya komunikasi, kehidupan manusia tidak akan berjalan dengan semestinya. Untuk keberlangsungan kegiatan komunikasi dibutuhkan suatu model komunikasi. Komunikasi memiliki berbagai model dan setiap model memiliki pengertian yang berbeda. Model komunikasi dibuat untuk mempermudah dalam memahami proses komunikasi dan melihat komponen yang harus ada dalam proses komunikasi.¹

Model komunikasi digunakan sebagai penyampaian pesan dan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Model komunikasi juga menunjukkan objek yang menjelaskan suatu pemikiran, proses, dan hubungan antara unsur-unsur yang mendukung. Selain itu model komunikasi memberikan kerangka yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Seperti yang sudah diketahui fungsi dari komunikasi yang membantu memperbaiki permasalahan

¹Awaliyah Endang, "Model komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Majelis Ta'lim Jami'iyah istighosah Al-Mu'awwanah di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan.," 2017.

yang diakibatkan oleh komunikasi yang tidak baik. Sehingga proses komunikasi akan berjalan dengan baik.²



² Burhan Nurdin, "PERAN BUDAYA ORGANISASI IPNU- IPPNU DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN SLEMAN," *eL-Tarbawi* X No.1 (2017), <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lain dan membutuhkan sebuah kelompok yang mengakui keberadaan dimana manusia dapat bergantung. Kebutuhan berkelompok merupakan naluri alamiyah manusia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu dengan mengikuti organisasi yang ada di masyarakat. Salah satunya adalah organisasi IPNU IPPNU. Organisasi tersebut merupakan organisasi yang dinaungi oleh lembaga banom NU. Dengan mengikuti organisasi IPNU IPPNU yang ranahnya pelajar tentu baik untuk membentuk karakter sejak manusia masih remaja. Dalam rangkaian kegiatan yang ada remaja akan mencoba hal baru di dalam organisasi. Mereka diajarkan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Selain itu mereka juga belajar bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.³

Organisasi IPNU IPPNU sebagai badan otonom di masyarakat Nahdlatul Ulama. Organisasi IPNU IPPNU bergerak dalam ranah kepemudaan khususnya pelajar yang memiliki tujuan untuk mencetak kader NU. Budaya yang dimiliki organisasi tersebut sesuai dengan arah, tujuan, dan orientasi seperti organisasi pada umumnya. IPNU IPPNU bergerak dalam ranah pelajar oleh karena itu IPNU IPPNU bergerak dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan adalah pokok-pokok dari organisasi IPNU IPPNU. Organisasi IPNU IPPNU memiliki kepedulian terhadap perkembangan zaman seperti teknologi dan ilmu pengetahuan yang dapat mempengaruhi pola pergaulan remaja di masyarakat. Selain itu Organisasi IPNU IPPNU merupakan organisasi

³ Endang, "Model komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Majelis Ta'lim Jami'iyah istighosah Al-Mu'awwanah di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan."

keagamaan yang menjadi pendidikan dan didasari oleh AL-Qur'an dan Hadis sehingga organisasi ini dapat membangun karakter remaja saat ini.

Menurut teori fusi yang diperkenalkan oleh Bakke dan Argyris, komunikasi organisasi yang terjalin antara pengurus Organisasi IPNU IPPNU dan anggota seiring berjalannya waktu akan membentuk karakter yang baik bagi remaja. Karakter ini yang akan mengubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya organisasi untuk membentuk remaja yang berkarakter baik. Komunikasi yang terjalin dalam organisasi menggunakan sarana-sarana atau analogi yang di sebut dengan model komunikasi.⁴

Berdasarkan wawancara dengan beberapa aktivis IPNU IPPNU para pemuda dan remaja di Desa Sidorejo cenderung menghabiskan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang kurang penting, misalnya seperti *nongkrong-nongkrong* di pinggir jalan, bermain *games* yang tidak ada manfaatnya dan sebagainya. Sedikit sekali yang mau bergabung dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU IPPNU Desa Sidorejo padahal kegiatannya lebih positif yaitu rutinan *ngaji* kitab *sulam taufiq*, rutinan *yasin tahlil*, dan kegiatan lainnya yang terdiri atas kegiatan mingguan, bulanan, tahunan dan kegiatan pendukung sebagai minat dan bakat dari anggotanya.⁵

IPNU IPPNU Desa Sidorejo mulai aktif sejak tahun 2017 pada saat itu organisasi IPNU diketuai oleh Rofiqin dan IPPNU di Ketuai Fitrotunnada. Pada awal aktifnya organisasi tersebut tidak banyak kegiatan yang dilakukan.

⁴ Nurdin, "PERAN BUDAYA ORGANISASI IPNU- IPPNU DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN SLEMAN."

⁵ Syarifudin M Ahmad, Wawancara "Program dari tahun ketahun IPNU IPPNU Desa Sidorejo," 9 Februari 2023.

Hanya beberapa kegiatan keagamaan yang mulai aktif seperti rutinan ngaji tahlil, rutinan Banom NU, ziarah touring, santunan anak yatim, hingga sowan-sowan ke ulama atau kiyai di Desa Sidorejo. ⁶

Periode kepengurusan kedua dan ketiga mulai ada perkembangan dalam rangkaian kegiatannya. Mulai dari kegiatan susur pantai yang di lakukan di Pantai Sigandu Batang. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian IPNU IPPNU terhadap lingkungan. Tujuan dari kegiatan susur pantai untuk membentuk rasa kepedulian remaja Desa Sidorejo terhadap lingkungan. Selain itu, ada kegiatan Makrab yang dilakukan satu kali dalam satu periode kepengurusan. Dalam kegiatan makrab terdapat rangkaian acara seperti solat berjamaah, ngaji yasin tahlil, pengenalan organisasi IPNU IPPNU, *Games*, malam inagurasi dan rahatan yang bertujuan untuk mengakrabkan anggota IPNU IPPNU dan sebagai bentuk pengenalan organisasi tersebut sekaligus menciptakan rasa kekeluargaan dalam organisasi IPNU IPPNU.

Kegiatan lain yang ada di ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo yaitu, rutinan ngaji kitab *sulam taufiq*, (NGOPI) ngobrol perkara IPNU IPPNU, literasi kebangsaan, seminar gender, *E-sport* dan sport dengan cabang olahraga futsal. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan bentuk perkembangan minat bakat anggota IPNU IPPNU. Tidak hanya itu pengurus ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo juga membentuk tim marcingband dan mengadakan pawai obor untuk memperingati hari besar Islam.

⁶ Ubaidillah, Wawancara "sejarah dan strategi IPNU IPPNU Desa Sidorejo, 5 Juni 2023.

IPNU IPPNU Desa Sidorejo juga memiliki acara tahunan diantaranya buka bersama dan santunan anak yatim, peringatan hari santri (*Goes santri day*), tadarus keliling (*Darling*), dan pesantren kilat yang dilakukan di Sekolah Dasar yang ada di Desa Sidorejo. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan besar tahunan yang melibatkan masyarakat Desa Sidorejo. Kegiatan tersebut sebagai bentuk pengabdian IPNU IPPNU terhadap Desa Sidorejo.⁷

Pelajar NU Sidorejo merupakan tim media yang di bentuk pengurus ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo. Media tersebut dibuat untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dan mengenalkan IPNU IPPNU Desa Sidorejo beserta kegiatannya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu adanya Media Generasi juga sebagai wadah bagi kader IPNU IPPNU untuk belajar mengenal media dan menyalurkan bakat dalam bidang *jurnalistik* dan konten seperti *live streaming podcast*.⁸

Dengan rangkaian kegiatan dan fasilitas yang disediakan diharapkan dapat menarik anggota untuk ikut aktif dalam organisasi IPNU IPPNU. Secara umum komunikasi dalam upaya peningkatan partisipasi anggota sangatlah penting berdampak terhadap remaja khususnya pelajar di Desa Sidorejo. Keberadaan organisasi ini memiliki peran penting dalam menyalurkan minat dan bakat anggotanya. Namun terdapat berbagai kendala dalam mempertahankan keaktifan partisipasi anggotanya. Diantaranya kurangnya kesadaran terhadap dampak dalam keikutsertaan berorganisasi bagi diri sendiri

⁷ Khikmah Nurul, Wawancara “Program dari tahun ketahun IPNU IPPNU Desa Sidorejo,” 9 Februari 2023.

⁸ Irfani M Aditya, Wawancara “Media Pelajar NU Sidorejo,” 4 Juni 2023.

dan lingkungan sekitar. Pada penelitian yang penulis lakukan saat ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui partisipasi anggota IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan model komunikasi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dari anggotanya. Maka peneliti temotivasi dan tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam tulis ini yang berjudul "Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang".

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, penulis memberi batasan dalam perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana model komunikasi dakwah pimpinan ranting IPNU IPPNU dalam meningkatkan partisipasi anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana partisipasi anggota ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan Rumusan Masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan serta mengetahui lebih mendalam tentang Model Komunikasi

Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang adapun tujuan dan manfaatnya mengenai permasalahan di antaranya;

1. Untuk mengetahui Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui meningkatnya partisipasi anggota IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi jurusan komunikasi dan penyiaran islam yaitu;

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap ilmu komunikasi yang nantinya data menjadi sumbangsih dikalangan akademis diharapkan akan menjadi referensi bagi penulis-penlis selanjutnya mengenai model komunikasi dakwah pengurus ranting IPNU IPPNU dalam upaya peningkatan partisipasi anggota IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

2. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan baik untuk pengurus IPNU IPPNU, Remaja dan Masyarakat. Khususnya untuk

kalangan Mahasiswa Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Model Komunikasi

Model Komunikasi adalah gambaran sederhana proses komunikasi yang menjelaskan hubungan antara komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Sereno dan Mortensen berpendapat komunikasi adalah penjelasan mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya suatu komunikasi. Menurut Severin dan James W. Tankard Jr model membantu membentuk suatu teori dan menganjurkan adanya hubungan. Sehingga hubungan antara model dan teori begitu erat. Model komunikasi dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan tentang jaringan komunikasi yang ada pada waktu tertentu dan mengetahui tentang proses kontrol atau pengendalian dalam jaringan, serta pengetahuan tentang bagaimana jaringan dan proses kontrol yang berubah dengan.⁹

b. Model Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah,

⁹ Zikri Fachrul Nurhadi, "Teori-teori komunikasi: teori komunikasi dalam perspektif penelitian kualitatif," *Bogor: Ghalia Indonesia*, 2015.

metode sangatlah penting peranannya, suatu pesan walaupun tujuannya baik, tetapi disampaikan dengan cara yang tidak benar, maka pesan tersebut bisa saja ditolak oleh si penerima pesan (*mad'u*). pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut

1) *Dakwah Bil Hal*

Metode ini dilakukan dengan perbuatan atau tindakan yang nyata dan faktual meliputi keteladanan dan perbuatan. Dengan tindakan awal wujud nyata hasilnya akan dirasakan oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

2) *Dakwah Bil Lisan*

Metode ini merupakan cara berdakwah yang dilakukan melalui lisan. Dengan perkataan, seperti ceramah, menasehati, diskusi, khutbah, dan lain-lain.

3) *Dakwah Bil Qalam*

Metode ini berdakwah dengan bentuk tulisan yang dilakukan dengan kepandaian menulis surat kabar, majalah, novel, maupun media internet.

2. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk membedakan penelitian yang satu dengan penelitian yang lain, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai mana semestinya. Penelitian mengenai

Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, dalam penelitian ini penulis mencari sumber informasi dari buku, jurnal, tesis dan lainnya, yang berkaitan dengan kajian yang penulis sedang teliti. Penulis bukan orang yang pertama yang meneliti tentang Pimpinan Ranting IPNU IPPNU. Untuk itu ada seorang peneliti yang telah meneliti. Penelitian atau buku yang membahas penelitian tersebut untuk dijadikan rujukan atau pegangan diantaranya:

- a. Jurnal yang ditulis oleh Siti Khofifah pada tahun 2020 yang berjudul model komunikasi dakwah di Desa Larangan Bandung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Dalam jurnal ini membahas tentang masyarakatmadura yang dikenal akrab dengan sesamam manusia. Selalu mengedepankan perilaku baik, selain itu masyarakat Madura juga mengedepankan pola hidup leluhur mereka diranah sosial. Sehingga dari setiap komunikasi yang digunakan memiliki berbagai perbedaan terutama pada masyarakat pedesaan yang sering menggunakan simbol atau nonverbal. Tidak hanya itu komunikasi verbal juga dilakukan untuk meningkatkan moralitas di Desa Larangan Bandung.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliitian penulis yaitu sama-sama meggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dandokumentasi.selain itu penelitian terdahulu juga

membahas mengenai model komunikasi dakwah pada masyarakat di suatu desa.

Perbedaan yang ada dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu dari objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu meneliti model komunikasi masyarakat Desa Larangan Bandung sedangkan penelitian sekarang meneliti organisasi masyarakat yaitu IPNU IPPNU yang ranahnya pelajar. Selain itu tempat penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang berbeda sehingga akan menghasilkan data yang berbeda juga.¹⁰

- b. Skripsi yang ditulis oleh Endang Awaliyah pada tahun 2017 di UIN Raden Intan Lampung berjudul Model Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukuwah Islamiyah pada Majelis Ta'lim Jami'iyah Istighosah Al-Muawwanah di Desa Cintamulya Kecamatan Candimulyo Lampung Selatan. Pada penelitian terdahulu penulis melakukan penelitian di Desa Citamulya dimana masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Dalam desa tersebut terdapat organisasi Islam yaitu, Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, serta LDII. Di antara mereka dalam bermasyarakat cenderung individualis. Kesadaran dalam melakukan syari'at ukhuwah Islamiyah terlihat masih kurang. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang

¹⁰ Siti Khofifah, "Model Komunikasi Dakwah di Desa Larangan Bandung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan," *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah* 1, no. 1 (2020): 53–67.

model komunikasi dakwah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim jami'iyah Al-mu'awwanah di Desa Cintamulya kecamatan candimulyo lampung selatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan jumlah sample. Dalam analisis yang dilakukan para da'i untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah sudah sesuai dengan teori yang ada. Yaitu model komunikasi yang disampaikan oleh Lasswell. Dalam penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan dalam objek penelitiannya peneliti terdahulu meneliti majelis ta'lim Al-muawwanah untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang IPNU IPPNU untuk meningkatkan partisipasi anggotanya.¹¹

- c. Jurnal yang ditulis oleh Ujang Saepuloh pada tahun 2019 di UIN SGD Bandung yang berjudul Model Komunikasi Dakwah Jamaah Tabligh. Dalam jurnal ini membahas tentang model komunikasi dakwah jamaah tabligh dimana fokus penelitian untuk mengungkap dan menganalisis hakekat dan konsepsi dari jamaah tabligh sebagai upaya penyampaian ajaran Islam kepada masyarakat. Dalam jurnal ini penulis menjelaskan berbagai macam model komunikasi dakwah.

¹¹ Endang, "Model komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Majelis Ta'lim Jami'iyah Istighosah Al-Mu'awwanah di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan."

Selain itu jurnal ini juga meneliti pesan-pesan dakwah yang di sampaikan jamaah tabligh. Pemikiran utama jamaah tabligh kecintaan dan ketaatannya terhadap raslullah. Sehingga dalm penerapan ajaran islam menerapkan sunah-sunah yang di anjurkan oleh rasulullah dan berpedoman pda Al-Qur'an. Untuk mengenali jamaah tabligh mereka menggunakan komunikasi nonverbal dimana komunikasi dilakukan menggunakan symbol-simbol sebagai pengenali. Selain itu pesan-pesan dakwah yang disampaikan menggunakan tiga hal pokok yaitu wahdnyiat, akhirat dan kematian, serta risalah dakwah.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis. Sama-sama membahas model komunikasi dakwah dalam proses penyampaian pesan kepada masyarakat. Namun objek kajian berbeda sehingga akan menghasilkan output yang juga berbeda. Penulis terdahulu melakukan penelitian terhadap jamaah tabligh, sedangkan penelitian terbaru meneliti tentang IPNU IPPNU. Namun metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.¹²

- d. Skripsi yang ditulis oleh Anifatur Rosyidah pada tahun 2022 di IAIN Kudus berjudul Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota. Dalam Skripsi ini membahas tentang pola komunikasi yang digunakan organisasi pimpinan anak cabang IPNU

¹² Ujang Saepuloh, "Model Komunikasi Dakwah Jamaah Tabligh," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 4, no. 14 (2009): 657–88.

IPPNU di kecamatan Karanganyar, pada penelitian ini memiliki fokus penelitian terhadap pembina, ketua IPNU IPPNU, pengurus ranting IPNU IPPNU serta masyarakat. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pola komunikasi organisasi di PAC IPNU IPPNU di Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota. Selain itu penulis juga ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat, serta bagaimana pola komunikasi diterapkan. Dalam penelitian terdahulu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang diharapkan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan yang diharapkan penulis. Dari penelitian ini penulis menghasilkan data berupa komunikasi berlangsung dengan internal maupun eksternal, komunikasi dilakukan secara langsung dan komunikasi dilakukan secara tidak langsung menggunakan media sosial. Selain itu penelitian ini menghasilkan data berupa faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan eksistensi anggotanya. Serta implementasi pola komunikasi yang diterapkan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam kajian dakwah adalah pola lingkaran.

Pada penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang terdapat persamaan pada objek kajian penelitian yaitu sama sama membahas IPNU IPPNU, selain itu metode yang digunakan dalam penelitian juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun fokus penelitian terhadap penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang berbeda.

Penelitian terdahulu berfokus pada Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan peneliti sekarang yaitu berfokus pada model komunikasi yang digunakan pengurus ranting dalam upaya peningkatan partisipasi anggotanya.¹³

- e. Jurnal yang ditulis oleh Burhan Nudin M.Pd.I pada tahun 2017 di Universitas Islam Indonesia yang berjudul Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman. Dalam jurnal ini membahas tentang peran budaya organisasi IPNU IPPNU di Kabupaten Sleman yang awalnya masyarakat belum mengenal wawasan ke-NU-an dan ke-aswaja-an dengan adanya IPNU IPPNU masyarakat menjadi lebih tahu dan mengerti. Penulis melakukan penelitian terhadap IPNU IPPNU sebagai media pengembangan pendidikan agama Islam di Kabupaten Sleman. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan data bahwa IPNU IPPNU di Kabupaten Sleman mengajak kerja sama dengan lembaga ma'arif dan sekolah-sekolah sebagai metode untuk mengembangkan pendidikan agama islam. Selain itu penelitian yang dilakukan penulis terdahulu juga membahas nilai-nilai yang diterapkan IPNU IPPNU sebagai bentuk pengembangan pendidikan

¹³ Anifatur Rosyidah, "Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota," 2022.

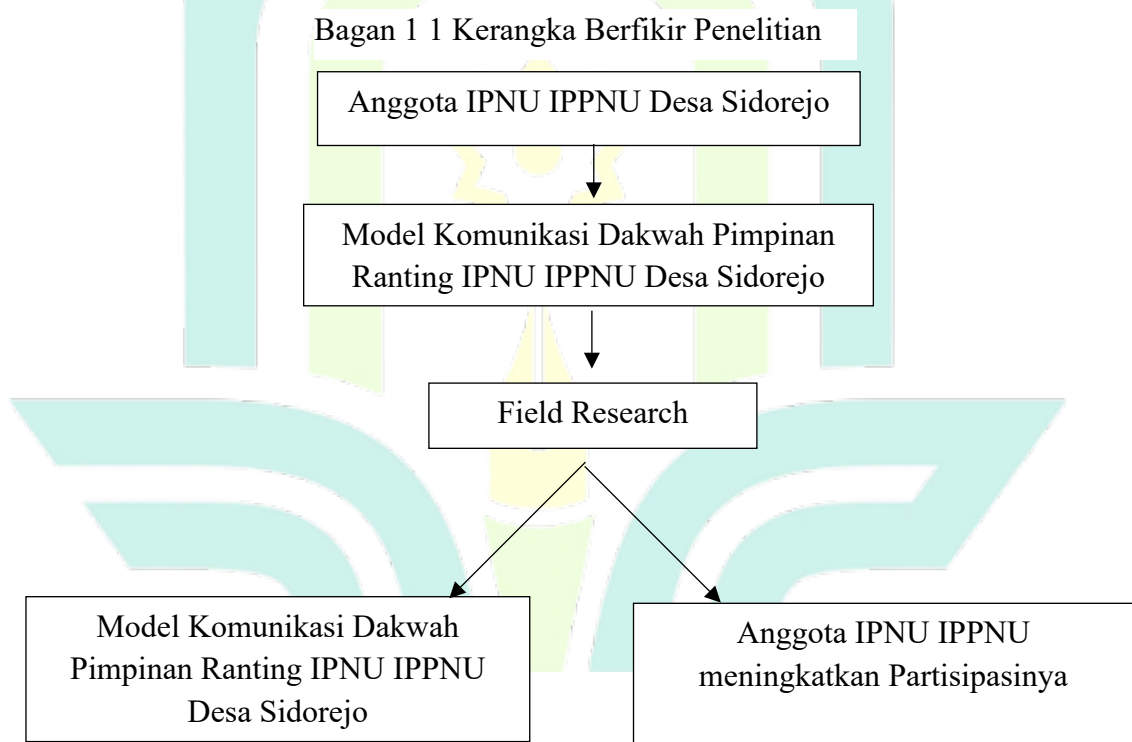
agama Islam di Kota Sleman. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu pada objek penelitian yaitu IPNU IPPNU, namun ruang lingkup penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan sekarang berbeda. Peneliti terdahulu mencakup penelitian lebih luas yaitu tingkat kabupaten Sleman sedangkan penelitian yang sekarang mencakup penelitian di tingkat Desa. Selain itu penelitian terdahulu membahas tentang peran budaya IPNU IPPNU dalam mengembangkan pendidikan agama Islam sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang model komunikasi dakwah IPNU IPPNU dalam upaya peningkatan partisipasi anggota.¹⁴

3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan kerangka berfikir seperti pada bagan 1 kerangka berfikir penelitian. Organisasi IPNU IPPNU memiliki tingkatan cabang salah satunya di tingkat ranting atau desa. IPNU IPPNU Desa Sidorejo merupakan organisasi di tingkat ranting atau desa. Kegiatan yang beragam dengan fasilitas yang memadai menjadikan organisasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo lebih unggul dibandingkan ranting lain di Kecamatan Warungasem. Namun sangat disayangkan dengan kualitas organisasi yang sangat bagus tidak membuat masyarakat khususnya remaja Desa Sidorejo ikut berpartisipasi dalam berorganisasi. Banyak

¹⁴ Nurdin, "PERAN BUDAYA ORGANISASI IPNU- IPPNU DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN SLEMAN."

remaja di Desa Sidorejo yang menganggap bahwa mengikuti IPNU IPPNU kurang bermanfaat. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui Model komunikasi dakwah dan strategi yang di gunakan pengurus ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo dalam upaya meningkatkan partisipasi anggotanya, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *field research* (studi kasus) dan deskriptif kualitatif. Serta menggunakan pendekatan fenomenologi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.



F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif, kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alaminya, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁵ Berdasarkan tempat penelitian maka penelitian ini digolongkan pada penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan atau Medan terjadinya gejala-gejala. Maka penulis menggunakan penelitian studi kasus (*case study*).¹⁶

Penelitian lapangan ini diharapkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, dengan demikian penulis mengambil dan mengangkat data yang ada di lapangan yaitu Organisasi IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sebuah cara pandang yang digunakan untuk memahami, mendekati, menggali dan mengungkap sebuah subjek penelitian.¹⁷ Penelitian ini berfokus pada pendekatan fenomenologi yang merupakan gabungan antara logika dan psikologi tentang tipe-tipe mental

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.4-5

¹⁶ Krtono dan Kartini. *Pengantar Meteodologi Riser Sosial*. (Bandung: Mnadar Maju, 1996), hlm.32

¹⁷ David Hizkia Tobing, dkk, *Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif* (Denpasar: Universitas Udayana, 2017) hlm. 12

subjektif, tindakan sadar, dan pengalaman. Metode fenomenologi juga dikenal sebagai metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Sesuai dengan asumsi ontologis yang ada dalam paradigma konstruktivisme, penelitian yang menggunakan penelitian ini akan memperlakukan realitas sebagai konstruksi sosial kebenaran. Dimana ruang lingkup penelitian penulis merupakan organisasi IPNU IPPNU yang berada di masyarakat. Penulis mencoba meneliti model komunikasi yang digunakan organisasi tersebut dalam upaya menarik anggota yang ranahnya remaja di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.¹⁸

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara penulis dengan narasumber. Sekaligus hasil observasi penulis tentang kasus selama penelitian yang penulis lakukan. Sumber data yang digunakan berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Pembina dan pengurus serta kader IPNU IPPNU. Penelitian tersebut guna menapatkan hasil Mengenai model komunikasi dan peningkatan partisipasi yang digunakan organisasi IPNU IPPNU dalam menarik remaja di Desa Sidorejo untuk ikut aktif menjadi anggotanya.

¹⁸ Nurhadi, "Teori-teori komunikasi: teori komunikasi dalam perspektif penelitian kualitatif."

Sedangkan sumber data sekunder sumber dari internet, koran, buku, data-data, dan dokumen-dokumen dari sumber lain. Selain itu penulis juga mengambil sumber dari jurnal-jurnal yang dianggap dapat menunjang data-data dari penelitian.¹⁹ Sumber data yang digunakan berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Pembina dan pengurus mengenai model komunikasi dan strategi yang digunakan organisasi IPNU IPPNU dalam menarik remaja di Desa Sidorejo untuk ikut aktif menjadi anggotanya.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah yang pertama, Ustadz Ubaidillah selaku pembina IPNU IPPNU yang kedua pengurus IPNU IPPNU serta Anggotanya. Selain itu penulis juga akan melakukan penelitian terhadap masyarakat Desa Sidorejo khususnya di kalangan pelajar yang menjadi ranah dari IPNU IPPNU. sedangkan Objek penelitiannya yaitu Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan diuji oleh peneliti akan mencakup studi kasus yang dipakai dalam penelitian kualitatif yang menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kesimpulan yang bersifat deskriptif. Studi kasus Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo

¹⁹ Deniza Saqina Utami, *Paus* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dalam mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala yang diamati. Teknik observasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, *tape recorder*, dan buku catatan. Serta menggunakan alat pendukung lainnya.

Observasi yang akan dilakukan penulis yaitu dengan melakukan observasi pada organisasi IPNU IPPNU. Penulis mengamati permasalahan yang terjadi pada organisasi tersebut yang menimbulkan remaja Desa Sidorejo tidak begitu aktif dalam organisasi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian untuk menapatkan data dengan cara tatap muka interpersonal, dimana satu orang bertanya kepada orang yang diwawancarai. Teknik wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan mengumpulkan data yang bersifat langsung terhadap narasumber yang ikut berperan dalam proses dakwah yang dilakukan oleh Banom NU dan Pengurus IPNU IPPNU Desa Sidorejo terhadap masyarakat untuk berperan aktif dalam Organisasi tersebut. Wawancara dilakukan kepada ustadz Ubaidillah selaku Pembina IPNU IPPNU, Selain itu wawancara juga dilakukan

terhadap pengurus IPNU dan pengurus IPPNU meliputi Ketua, wakil serta seperangkat pengurusnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan melakukan teknik dokumentasi peneliti berharap dapat menambah akurasi bahan-bahan yang diteliti seperti kegiatan IPPNU IPPNU Desa Sidorejo serta proses penelitian berlangsung.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara seseorang mempelajari sebuah masalah yang akan diteliti secara mendasar hingga mendalam ke akarnya. Masalah yang dikumpulkan dilihat dari berbagai sudut dengan data yang dikumpulkan tidaklah secara acak, namun secara hipotesis. Sehingga apa yang nantinya ditemukan pada suatu saat maka masih satu pada sumber yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁰ Dalam analisis data fenomenologi penelitian ini mengambil analisis data dengan metode induktif, yaitu cara pengambilan data kesimpulan dari hal yang bersifat khusus pada hal yang bersifat umum.

²⁰ Syahrumsalim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citra Pustaka, 2012). Hal. 144

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi penulis menggunakan sistematika penilitin sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan. yang memuat: Latar Belakang Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penelitian

Bab II menjelaskan tentang landasan teori dalam penelitian terdiri dari dua sub bab. Sub pertama membahas model komunikasi dakwah terdiri dari pengertian, fungsi, model komunikasi dan model komunikasi dakwah. Sub kedua membahas tentang IPNU IPPNU terdiri dari pengertian, tujuan dan arti logo IPNU IPPNU.

Bab III membahas tentang deskripsi objek penelitian atau gambaran umum, yaitu dimana peneliti menjabarkan tentang gambaran umum tempat atau objek yang di teliti seperti sejarah, profil, hingga program-program dari objek penelitian serta penyajian fakta dan data.

Bab IV membahas tentang analisis penelitian, meliputi subab-subab yaitu analisis data penelitian merupakan pandangan yang terdapat di dalam bab III dan menemukan pandangan dan fenomena yang terjadi di lapangan, hasil dari penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab V yaitu membahas sebagai bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DAN IPNU IPPNU

A. Model Komunikasi Dakwah

Komunikasi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam berkomunikasi, dapat di gambarkan dalam berbagai model komunikasi. Adanya model komunikasi dibuat untuk mempermudah memberi pengertian mengenai komunikasi. Selain itu model komunikasi dibuat untuk memspesifikasikan bentuk komunikasi yang dilakukan manusia.¹ Oleh karena itu model komunikasi sangat penting dalam di kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan fungsinya yaitu model komunikasi ada untuk memperbaiki komunikasi yang terhambat atau permasalahan dalam berkomunikasi.

1. Pengertian Model Komunikasi

Model komunikasi dapat diartikan sebagai gambaran dari suatu peristiwa komunikasi.² Dalam kamus Bahasa Indonesia model berarti ragam atau acuan dari suatu hal yang ingin dihasilkan. Menurut wiryanto dalam pengertian yang luas model dapat diterapkan pada presentasi proses atau ide bahkan dapat diterapkan pada setiap simbolik dari suatu benda.³ Jadi model komunikasi dapat diartikan sebagai representasi dari suatu peristiwa komunikasi, melalui model komunikasi dapat dilihat faktor yang terlibat dalam terjadinya proses komunikasi.⁴

¹ Endang, "Model komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Majelis Ta'lim Jami'iyah istighosah Al-Mu'awwanah di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan."

² Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, edisi revisi (Depok: Rajawali Pers, 2019).

³ Ibid, Awaliyah ending, hal.19

⁴ A. W. Widjaya, *Ilmu komunikasi: pengantar studi*, Ed. revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Menurut Littlejohn, model adalah gambaran simbolis dari suatu benda, proses, system atau gagasan ide. Dengan demikian, model dapat membentuk gambar-gambar verbal, grafis, dan matematikal. Selain itu model juga dijadikan sebagai analogi dari beberapa fenomena. Sereno dan Mortensen menjelaskan “model komunikasi merupakan deskripsi yang tepat mengenai sesuatu yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi”. Jadi dapat dijelaskan bahwa model komunikasi mempresentasikan secara abstrak terhadap ciri-ciri penting dan menghilangkan komunikasi yang tidak diperlukan dalam dunia nyata.⁵

Sedangkan komunikasi dakwah adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari seseorang kepada sekelompok orang atau seseorang yang bersumber pada Al-Qur’an dan Hadist yang bertujuan untuk merubah sikap, perilaku, atau pendapat orang lain kejalan yang lebih baik. Baik dilakukan langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.⁶ Menurut Asep Syamsul M. Romli berpendapat bahwa komunikasi dakwah merupakan roses komunikasi (objek dakwah dan mad’u) untuk mengimami, mengilmui, menyebarkan, mengamalkan, dan membelakebenaran sesuai ajaran islam.⁷

2. Fungsi Model Komunikasi Dakwah

Gordon Wiseman dan Larry Baker mengemukakan bahwa model komunikasi mempunyai tiga fungsi yaitu,

⁵ Ibid, Roudhonah, hal. 82

⁶ Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, cetakan kedua (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁷ Syamsul M. Romli Asep, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013).

- a. Menggambarkan dan melukiskan roses komunikasi.
- b. Menunjukkan hubungan visual
- c. Membantu dalam menemukan serta memperbaiki kemacetan komunikasi.⁸

3. Model Komunikasi

Menurut Wahidin sautra model komunikasi dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 2 1 Model Komunikasi

No	Komponen	Uraian
1	Sumber (<i>source</i>)	Al-Qur'an dan Sunnah, hasil ijtihad ulama
2	<i>Komunikator</i>	Khusus : Ulama, da'i atau muballigh Umum : Setiap muslim yang mukallaf dan memahami ajaran Islam
3	Pesan (<i>message</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an dan Sunnah, hasil ijtihad ulama dan sejarah Islam - Penjabaran Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan
4	<i>Approach/ Thoriqoh</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Hikmah, mau'idzoh hasanah dan mujadalah - Kasih sayang dan toleransi kehidupan, akhlakul karimah - Persuasif, informative, rekreatif
5	Tujuan (<i>destination</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan isi dan harapan dari pesan yang disampaikan

⁸Nurhadi, "Teori-teori komunikasi: teori komunikasi dalam perspektif penelitian kualitatif."

		- Terwujudnya amal shaleh yaitu yaitu perbuatan yang selaras dengan Al-Qur'an dan Sunnah
6	Media (<i>washilah</i>)	- Media cetak : Buku, majalah, surat kabar, novel, tab;oid, jurnal, dll - Media elektronik : Televisi, radio, hp, telepon, internet, dll
7	Komunikasikan (<i>Mad'u</i>)	Masyarakat umum baik muslim maupun non muslim, dengan berbagai profesi, strata social, budaya, ekonomi, letak geografis, usia, pendidikan, etnis, ras, ideology, dan lain sebagainya. 1

Dari tabel di atas yang menjelaskan mengenai macam-macam model komunikasi yang telah dikemukakan oleh para ahli menjelaskan bahwa model komunikasi memiliki banyak komponen atau elemen dalam proses komunikasinya. Dengan demikian data dihasilkan komponen-komponen yang menjadi komponen dasar dari proses komunikasi. Dimana dapat disimpulkan bahwa dalam model-model komunikasi adalah esan, esan dari sipengirim pesan, dan yang menerima pesan. Akan tetapi proses komunikasi merupakan proses dua arah atau timbal balik maka komponen balik perlu dalam proses komunikasi. Jadi komponen dasar komunikasi ada lima yaitu, pengirim esan, pesan, saluran (media), penerima pesan, dan timbal balik.

4. Model-model Komunikasi Dakwah

Model komunikasi dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode

sangatlah penting peranannya, suatu pesan walaupun tujuannya baik, tetapi disampaikan dengan cara yang tidak benar, maka pesan tersebut bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan (mad'u). pada penelitian ini peneliti menggunakan model dakwah sebagai berikut:

a. Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *Bil Hal* adalah dakwah yang diberikan oleh seseorang melalui amal perbuatan yang nyata. Konsep dakwah bil hal bersumber pada ajaran Islam. Metode ini dilakukan dengan perbuatan atau tindakan yang nyata dan faktual meliputi keteladanan dan perbuatan. Dengan tindakan awal wujud nyata hasilnya akan dirasakan oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Namun dalam metode bil hal sendiri terdapat kelebihan dan kekurangan diantaranya yaitu:

- 1) Dakwah *bil hal* lebih unggul dibandingkan dengan dakwah *bil lisan*. Dimana sering terjadi bahwa kegiatan dakwah *bil lisan* hanya sebuah ajakan yang berupa ucapan tanpa adanya bukti nyata.
- 2) Dakwah *bil hal* merupakan dakwah yang lebih aktif dan dinamis melalui beerbagai kegiatan dan dapat mengembangkan potensi masyarakat melalui rangkaia kegiatannya.
- 3) Seorang yang memberikan dakwahatau *da'i* dapat memberikan contoh yang nyata sehingga orang yang menerima dakwah dapat meniru apa yang dilakukan oleh endakwah secara nyata.

Namun disetiap kelebihan tentunya ada kekurangan yang terdapat pada dakwah bil hal ini. Kekurangan dari dakwah ini yaitu apabila ucapan dari seorang *da'i* tidak sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Maka seorang endakwah akan kehilangan keercayaandari penerima dakwah.⁹

b. Dakwah *Bil Lisan*

Kata lisan berarti Bahasa, arti dari lisan sendiri mempunyai realitas yang sebenarnya. Dakwah dengan cara *bil lisan* merupakan menyeru mengajak ke jalan tuhan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan Bahasa yang dimengerti oleh penerima dakwah dan sesuai dengan keadaan dari orang yang didakwahi. Metode ini merupakan cara berdakwah yang dilakukan melalui lisan. Dengan perkataan, seperti ceramah, menasehati, diskusi, khutbah, dan lain-lain.

Pendekatan lisan adalah upaya dakwah yang mengutamakan kemamuan lisan. Dalam hal ini peran dari seorang *da'i* sangatlah penting. Perbutan dengan aa yang seorang pendakwah katakana haru seimbang. Sehingga penerima dakwah tidakada keraguan untuk melakukan apa yang dikatakan oleh seorang pendakwah.

Fungsi dari metode ini yaitu untuk mengajak perorangan atau semua umat Islam untuk menyeru dan memercayai bahwa tuhan itu satu Allah SWT. Dan mengarahkan kepada perbuatan yang dianjurkan

⁹ Aripudin Acep, *Dakwah Antar budaya* (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2012).

oleh tuhan sebagai pentuk perlindungan di dunia dan diakhirat. Selain itu manfaat dari dakwah bil lisan yaitu untuk memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Memberikan pelajaran seperti Aqidah, ketakwaan, dan keyakinan yang kuat terhadap ajaran Islam yang dianjurkan.¹⁰

c. *Dakwah Bil Qalam*

Metode *Bil Qalam* memiliki aspek kegiatan khusus yang terdiri dari:

- 1) Kajian masalah yang berkaitan dengan *tabligh*, kegiatan komunikasi bertujuan disampaikan kepada masyarakat luas. Sesuai dengan arti dari bil qalam sendiri yang merupakan metode dakwah dengan tulisan. Dimana berdakwah dengan tulisan melalui media massa tidak memiliki batas waktu karena dapat dilihat dari masa kemasa.
- 2) Kajian masalah yang berhubungan dengan *Irsyad*, dimana pada kegiatan yang dilakukan lebih kepada bimbingan yang memiliki sasaran individu dan kelompok yang memiliki masalah khusus.¹¹

B. IPNU dan IPPNU

1. Pengertian IPNU dan IPPNU

Pelajar NU adalah pemimpin NU dimasa mendatang. Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) merupakan gerbaang pertama bagi pelajar untuk mengenal

¹⁰ Sagir Ahmad, *Dakwah Bil Hal: Pospek dan tantangan Da'i*, vol. 14, 27, 2015.

¹¹ Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah (pendekatan filosofi dan praktis)*, 2009.

Nahdlatul Ulama. Seseorang yang tidak mengenal NU akan sulit menjadi penerus NU. Hal itu karena mereka yang tidak mengenal NU akan sulit untuk menggerakkan dan menghidupkan Jamiyyah Nahdlatul Ulama.¹² Pelajar dituntut untuk memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan skill. Keislaman, keimanan, dan berakhlakul karimah yang harus ditanamkan dalam diri seorang pelajar NU yang bersifat keterelajaran, kemasyarakatan dan keagamaan yang nantinya akan menjadi bekal untuk bersaing dan mempertahankan NU.¹³ Adapun pengertian INU dan IPPNU adalah sebagai berikut:

a. IPNU

IPNU adalah singkatan dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, IPNU berdiri pada tanggal 24 Februari 1954 atau 20 Jumadil Akhir 1373. Tokoh-tokoh pendiri IPNU adalah para pelajar dari Semarang, Jogjakarta dan Surakarta yang dipelopori oleh Tolhah Mansur, Mustahal Achmad Masyhud, Muhammad Sofyan dan Ahmad Ghani Farida. Pada kongres Ma'arif seluruh Indonesia yang diselenggarakan di Semarang, terpilih Tolhah Mansur sebagai pendiri sekaligus ketua pertama pimpinan pusat IPNU.¹⁴ Organisasi IPNU merupakan salah satu badan otonom dari Nahdlatul Ulama. Organisasi ini bersifat

¹² "IPNU dan IPPNU Jadi Gerbang Pertama Mengenal NU," diakses 19 Juni 2023, <https://www.nu.or.id/daerah/ipnu-dan-ippnu-jadi-gerbang-pertama-mengenal-nu-XvOEM>.

¹³ rachmawati sri yuni, "Peran IPNU/IPPNU Sebagai Garda Terdepan Nahdliyyin," 2021, <https://smknassa-bringin.sch.id/peran-ipnu-ippnu-sebagai-garda-terdepan-nahdliyyin/>.

¹⁴ Abusyuja, "Sejarah Singkat Berdirinya IPNU dan IPPNU," 2019, <https://www.abusyuja.com/2019/10/sejarah-singkat-berdirinya-ipnu-dan-ippnu.html>.

keterelajaran, kemasyarakatan, keagamaan dan kekeluargaan. Dimana organisasi ini menjadi wadah bagi pelajar utra Nahdlatul Ulama.¹⁵

b. IPPNU

IPPNU adalah singkatan dari pelajar putri Nahdlatul Ulama, IPPNU berdiri pada kongres pertama IPNU yaitu pada tanggal 2 maret 1955 atau 8 Rajab 1374. Pada awalnya IPPNU merupakan badan departemen keputrian IPNU. Kemungkinan pada kongres pertama IPNU para santri dan aktivis putri mendapat dukungan dari Muslimat NU dan ketua pusat LP Ma'arif NU Kiai Haji Syukri Ghazali untuk mendirikan organisasi yang sejajar dengan IPNU yaitu IPPNU. Pada saat itu dipelopori oleh Umroh Mahfudhoh yang terpilih menjadiketu pusat pertama IPPNU.¹⁶ Organisasi IPPNU sendiri merupakan badan otonom dari Nahdlatul Ulama. Sama dengan organisasi IPNU, IPPNU juga bersifat keterpelajaran, keagamaan, dan kekeluargaan. Namun organisasi IPPNU menjadi wadah bagi para pelajar putri Nahdlatul Ulama.¹⁷

2. Tujuan IPNU IPPNU

Tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at *Islam Ahlussunnah Wal-jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-

¹⁵ "PW IPNU Jawa Timur," *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur*, Surabaya 2003.

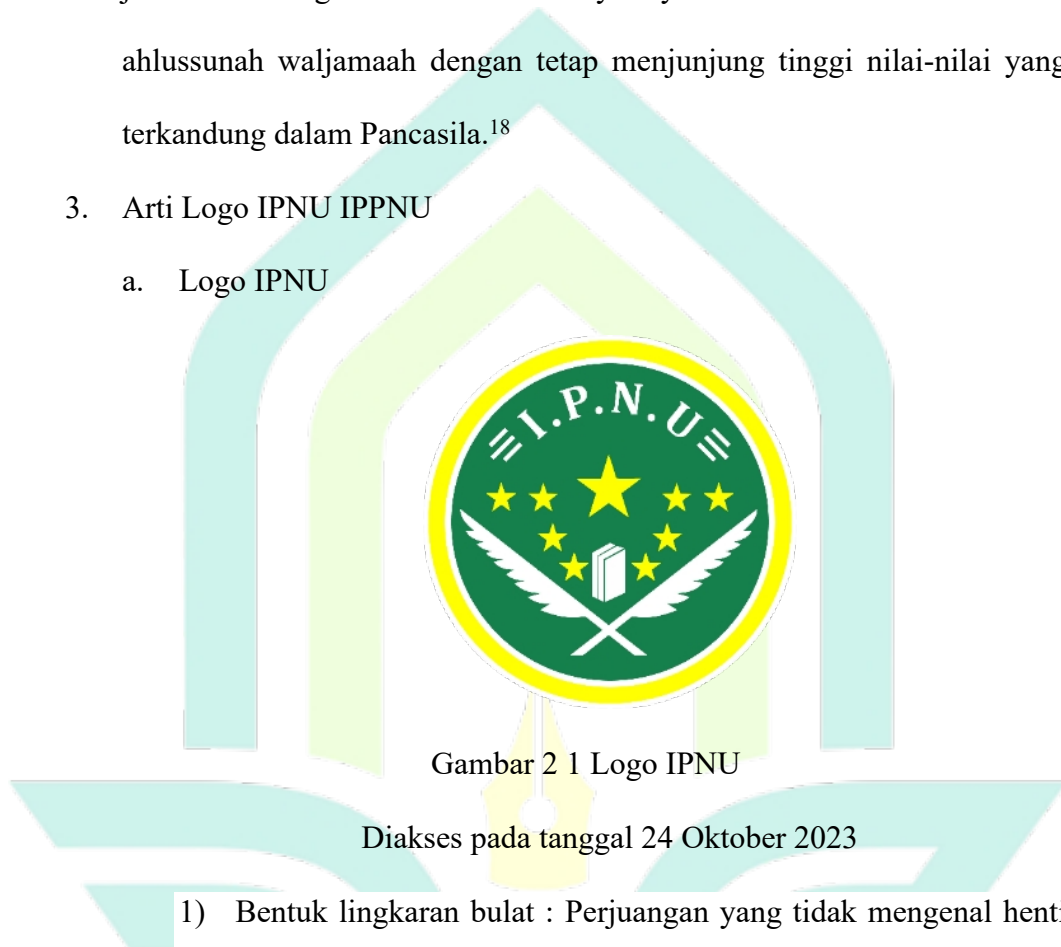
¹⁶ Abusyuya, "Sejarah Singkat Berdirinya IPNU dan IPPNU."

¹⁷ PW IPPNU, "Rancangan Materi Kongres PP IPPNU," Jakarta 2003.

Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI. Sedangkan tujuan IPPNU adalah kesempurnaan kepribadian bagi pelajar putri Indonesia sehingga akan terbentuk pelajar putri Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut paham Ahlul Sunnah wal Jamaah dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.¹⁸

3. Arti Logo IPNU IPPNU

a. Logo IPNU



Gambar 2 1 Logo IPNU

Diakses pada tanggal 24 Oktober 2023

- 1) Bentuk lingkaran bulat : Perjuangan yang tidak mengenal henti (continue)
- 2) Warna dasar hijau : Perdamaian dan ketenangan
- 3) Berlingkar kuning : Kesetiaan pada cita-cita dan agama
- 4) Diapit dua lingkaran putih : Kalimat syahadat

¹⁸ “Apa sih Tujuan dan Fungsi IPNU IPPNU Sebenarnya?,” *MEDIA IPNU - Alternatif Pusat Publikasi* (blog), 21 Oktober 2023, <https://www.mediaipnu.or.id/2021/07/apa-sih-tujuan-dan-fungsi-ipnu-ippnu.html>.

- 5) Bagian atas tercantum akronim : IPNU
- 6) Tiga titik diantaranya : Islam, Iman dan Ihsan
- 7) Diapit tiga garis lurus pendek yang satu diantaranya lebih panjang pada bagian kanan dan kirinya : Rukun Iman
- 8) Dibawahnya terdapat bintang sembilan
- 9) Satu bintang besar ditengah : Nabi Muhammad SAW
- 10) Empat kanan-kiri : Abubakar Sidiq, Umar Bin Khotob, Utsman Bin Affan dan Ali Bin Abu Thalib
- 11) Empat bintang dibawah : Empat Madhab (Syafi'i, Maliki, Hanafi dan Hambali)
- 12) Jumlah bintang sembilan : Menunjukkan wali songo
- 13) Dua kitab : Al-qur'an
- 14) Dua bulu angsa bersilang berwarna putih dengan ruas 9 : Sintese pelajar umum dan pesantren.
- 15) Sudut bintang lima : Rukun Islam¹⁹



¹⁹ “Logo IPNU Beserta Keterangan Simbol dan Maknanya | PR IPNU IPPNU Desa Mambak,” 1 Januari 2021, <https://www.ipnuippnumambak.or.id/2021/01/logo-ipnu-beserta-keterangan-simbol-dan.html>.

b. Logo IPPNU



Gambar 2 2 Logo IPPNU

Diakses pada tanggal 24 Oktober 2023

- 1) Warna Hijau : Kebenaran, Kesuburan serta dinamis
- 2) Warna Putih : Kesucian, kejernihan serta kebersihan
- 3) Warna Kuning : Hikmah yang tinggi / kejayaan
- 4) Bentuk Segitiga : Iman, Islam, Ikhsan
- 5) Dua buah garis tepi mengapit warna kuning : Dua kalimat Syahadat
- 6) Sembilan bintang : Lambang keluarga NU (1 bintang paling besar ditengah : Nabi Muhammad SAW, 4 bintang dikanan & kiri : Khulafaurrosyidin, 4 bintang dibawah : Madzhab empat)
- 7) Dua kitab : Al-Qur'an & Hadits
- 8) Dua bulu bersilang : aktif menulis dan membaca untuk menambah wacana berfikir

- 9) Dua bunga melati : perempuan yang dengan kebersihan pikiran dan kesucian hatinya memadukan dua unsur Ilmu Pengetahuan Umum & Ilmu Agama Islam
- 10) Lima titik diantara I.P.P.N.U. : rukun islam²⁰



²⁰ “Logo IPNU Beserta Keterangan Simbol dan Maknanya | PR IPNU IPPNU Desa Mambak.”

BAB III

MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING IPNU IPPNU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA IPNU IPPNU DI DESA SIDOREJO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

A. Gambaran Umum IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

1. Sejarah Berdirinya Organisasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Organisasi IPNU IPPNU di Desa Sidorejo adalah salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Desa Sidorejo sendiri memiliki 7 dukuh yaitu, Dukuh Krandon, Dukuh Jemawu, Dukuh Cluluk, Cukuh Talok, Dukuh Tembelang, Dukuh Madureso, dan Dukuh Delepong. Letak dukuhnya yang berjauhan membuat masyarakatnya mendirikan masjid besar di setiap dukuh. Hal itu menjadikan masyarakat desa sidorejo menjadi susah untuk disatukan dalam kegiatan keagamaan maupun sosial, dengan alasan sudah membuat dan meramaikan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh dukuh masing-masing yang mengakibatkan kurangnya solidaritas dan kedekatan masyarakat Desa Sidorejo.¹

Fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat Desa Sidorejo menjadikan organisasi kemasyarakatan susah untuk berkembang. Hal itu berdampak pada Organisasi IPNU IPPNU yang ranahnya remaja

¹ Ubaidillah, Wawancara "sejarah dan strategi IPNU IPPNU Desa Sidorejo.

khususnya pelajar menjadi pasif karena kurangnya respon dari masyarakat Desa Sidorejo sendiri. Namun Banom NU tidak berhenti sampai disitu. Pada tahun 2017 melihat kondisi masyarakatnya ketua Rija'ul Ansar Bapak Ubaidillah berupaya untuk organisasi IPNU IPPNU menjadi aktif kembali. Dengan niat awal menyatukan masyarakat Desa Sidorejo melalui organisasi tersebut. Pada mulanya organisasi tersebut beranggotakan 4 orang yaitu, bapak ubaidillah sendiri beserta 2 anggota ansor dan 1 pelajar putri.

Pertama kali Bapak Ubaidillah melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya remaja melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di setiap dukuh. Beliau juga mengenalkan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti ziarah touring, rutinan Banom NU, santunan anak yatim dan piatu dimana acara tersebut melibatkan anak-anak dan warga desa sidorejo. Setelah kegiatan rutinan berjalan remaja Desa Sidorejo mulai berangsur-angsur gabung dalam organisasi IPNU IPPNU. Mulailah dibentuk kepengurusan yang pada saat itu terpilih ketua IPNU yaitu Rofiqin dan Ketua IPPNU yaitu Fitrotun Nada. Seiring berjalannya waktu. Dengan kegiatan yang diselenggarakan terkumpul 50 anggota IPNU IPPNU.

Melihat antusias anggotanya mengikuti setiap kegiatan. Pengurus mengupayakan untuk membentuk rangkaian kegiatan yang lebih bervariasi seperti, rutinan bulanan yasin tahlil yang diselingi ngobrol perkara IPNU IPPNU (NGOPI), *goes santri day* dan "Makrab". Dimana

kegiatan tersebut diselenggarakan untuk mendekatkan antara anggota dan pengurus dan mempererat tali silaturahmi antar anggota. Hingga pada tahun 2019 sampai 2021 mulai adanya pergantian kepengurusan periode kedua yang diketuai oleh Faizul Ramadhani dan Lora Aliza. Kegiatan yang di adakan semakin bervariasi seperti pawai obor, susur pantai, makesta, tadarus keliling (DARLING), pesantren kilat, sport putra dan putri. Harlah Gusdur dan podcast yang tayang live di Instagram. Selain itu pengurus ipnu ippnu juga mulai mengenalkan kegiatan melalui media online dan dibentuk media pada saat itu Bernama “Media Generasi”.²

Periode ketiga pada tahun 2021 sampai 2023 yang diketuai oleh Muhammad Aditya Irfani dan Dwi Listiani. Tidak seperti periode sebelumnya, pada periode ini pengurus IPNU IPPNU terus melakukan pembaruan dalam kegiatannya. Diluar kegiatan yang sudah ada pada periode sebelumnya, selalu ada kegiatan baru yang diselenggarakan seperti, literasi kebangsaan, seminar gender, lomba *E-Sport*, lomba peringatan tujuh belas agustus, rutinan ngaji kitab sulam taufiq, serta Marching band. Namun adanya kegiatan yang bervariasi tidak membuat anggota terus aktif dalam setiap kegiatan. Pada periode ini terjadi pasang surut keaktifan anggota IPNU IPPNU. Hal itu terjadi dikarenakan kesibukan dari masing-masing anggotanya.³

² M Ahmad, Wawancara “Program dari tahun ketahun IPNU IPPNU Desa Sidorejo.”

³ M Aditya, Wawancara “Media Pelajar NU Sidorejo.”

Sampai pada periode 2023 yang baru saja berganti kepengurusan, yang saat ini diketuai oleh Ulinuha dan Zahrotul Aini yang akan menjabat sampai 2025. Pada periode ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengurus IPNU IPPNU dalam membentuk suatu kegiatan yang menarik anggotanya kembali. Dilihat dari anggota saat ini, tidak banyak dari mereka yang ikut aktif dalam setiap kegiatan. Untuk menarik anggotanya pengurus harus melakukan pendekatan dan ajakan secara langsung kepada anggotanya.⁴

2. Visi dan Misi

Organisasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo yang didirikan dengan tujuan menyatukan masyarakat Desa Sidorejo khususnya remaja dan pelajar yang akan menjadi penerus selanjutnya, tentunya memiliki visi dan misi yang akan menjadi acuan bagi pengurus dalam melaksanakan program kerja kedepannya. Adapun visi dan misi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan generasi pelajar yang berakhlakul karimah, memiliki kecintaan pada agama, bangsa, dan tanah air, serta mampu berkontribusi positif dalam memajukan masyarakat Desa Sidorejo.

b. Misi

- 1) Pembinaan akhlakul karimah: menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak islam yang luhur kepada para pelajar IPNU

⁴ Zahrotul Aini, Wawancara “Kegiatan IPNU IPPNU Desa Sidorejo,” 5 Juni 2023.

IPPNU Desa Sidorejo agar menjadi pribadi yang bertakwa, jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

- 2) Peningkatan kecintaan pada agama: mengembangkan pemahaman agama yang benar, memperkuat keyakinan serta meningkatkan rasa cinta dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sehingga pelajar IPNU IPPNU Desa Sidorejo dapat menjadi agen perubahan yang islami dalam masyarakat.
- 3) Pengembangan kecintaan pada bangsa dan tanah air: membangun rasa cinta, kesetiaan, dan tanggung jawab terhadap negara serta memahami nilai-nilai kebangsaan yang tercermin dalam semboyan bhinekatunggal ika. Pelajar IPNU IPPNU Desa Sidorejo diharapkan dapat menjadi generasi yang mencintai dan berkontribusi nyata dalam memajukan bangsa dan negara.
- 4) Pemberdayaan masyarakat Desa Sidorejo: melalui berbagai kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat, IPNU IPPNU Desa Sidorejo bertekad untuk turut serta dalam upaya pemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Misi ini meliputi penyuluhan, pemberdayaan ekonomi, pengembangan keterampilan dan partisipasi aktif dalam program-program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.
- 5) Penguatan solidaritas dan kepedulian sesama: membangun rasa persaudaraan, kebersamaan, dan kepedulian diantara anggota IPNU IPPNU Desa Sidorejo serta masyarakat luas, melalui

berbagai kegiatan sosial, kerja sama dan kepedulian terhadap sesama. Diharapkan tercipta iklim yang harmonis dan saling mendukung dalam menjalankan misi organisasi.

Dengan mengembangkan visi dan misi tersebut, IPNU IPPNU Desa Sidorejo bertujuan untuk mencetak generasi pelajar yang berakhlakul karimah. Berkomitmen pada agama dan bangsa, serta aktif berperan dalam memajukan masyarakat lokal dan memberi kontribusi positif bagi Indonesia secara keseluruhan.

Adapun susunan pengurus organisasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo yakni sebagai tabel berikut:

3. Pengurus IPNU IPPNU

Tabel 3 1 Susunan pengurus IPNU IPPNU

No	Nama	Jabatan
1	Ust. Chairul Amar Ust. Ubaidillah	Penasehat IPNU
2	Muslimat NU	Penasehat IPPNU
3	M. Aditya Irfani faizul Rakhmadhani	Pembina IPNU
4	Fatayat NU Lora Aliza Dwi Listiani	Pembina IPPNU
5	Muhammad Ulinnuha Zahrotul Aini	Ketua IPNU Ketua IPPNU
6	Hamdan Zulfa Eni Siskawati	Wakil ketua IPNU Wakil ketua IPPNU
7	Feriawan	Sekretaris 1 IPNU

	Sakinah	Sekretaris 1 IPPNU
8	Ahmad Choiru Zaky Muftihatul Aini	Sekretaris 2 IPNU Sekretaris 2 IPPNU
9	M. Arsa Al Fatih Dwi Kafita Maryam	Bendahara 1 IPNU Bendahara 1 IPPNU
10	Zidan Putri Sekar	Bendahara 2 IPNU Bendahara 2 IPPNU
11	Amar Ma'ruf Zenila Febi Sania	Organisasi dan Eksternl
12	Qomarudin Irma Suyani	Pendidikan dan kaderisasi
13	Sony Arif Setyawan Fissilmi Kafah	Dakwah dan Religious
14	Fimas Afiyanto Sella Triana	Minat, bakat dan seni
15	Laela Okta Najwa	Sosial Masyarakat dan wirausaha
16	Dwi Kafita Maryam	Korp Pelajar Putri
17	Rosyidah Adelia	Lembaga Pers dan Jurnalistik

4. Program Kegiatan Organisasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan, IPNU IPPNU memiliki program kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tujuan dari adanya organisasi itu sendiri. Program ini disusun untuk menjadikan organisasi IPNU IPPNU dapat menjadi wadah bagi generasi muda dikalangan remaja khususnya pelajar. Dengan adanya kegiatan organisasi tersebut akan terus berkembang dan sebagai upaya mencetak generasi yang aktif dan kreatif. Serta tidak lupa dengan akidah-akidah NU yang diterapkan dalam bentuk

program kegiatan. Adapun program kegiatan organisasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo adalah sebagai berikut

a. Program Tahunan

Program tahunan ini adalah kegiatan positif yang diadakan setiap tahun sekali dan menjadi agenda tahunan bagi IPNU IPPNU. Program yang menjadi agenda tahunan ini merupakan kegiatan besar yang melibatkan masyarakat Desa Sidorejo yang bertujuan untuk memper erat tali silaturahmi dan sebagai wadah dakwah mengenalkan organisasi IPNU IPPNU untuk meningkatkan anggotanya yang akan menjadi generasi penerus berikutnya.

1) Santunan Anak Yatim dan Piatu



Gambar 3 1 Dokumentasi Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Piatu IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Kegiatan santunan anak yatim dan piatu ini menjadi program kegiatan tahunan pertama yang diadakan oleh IPNU IPPNU Desa Sidorejo. Kegiatan ini menjadi media dakwah bagi pengurus IPNU IPPNU, karena melibatkan masyarakat Desa Sidorejo. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan ramadhan.

Rangkaian acara santunan anak yatim dan piatu ini diselingi dengan khataman Al-Qur'an, pembacaan do'a, sekaligus buka bersama dengan anak-anak yatim piatu dan masyarakat Desa Sidorejo. Kegiatan ini merupakan bentuk strategi pengurus IPNU IPPNU sebagai upaya pendekatan terhadap masyarakat.

2) Pesantren Kilat



Gambar 3 2 Dokumentasi Pesantren Kilat IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Pesantren kilat adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar yang ada di Desa Sidorejo. Kegiatan ini merupakan bentuk pengenalan organisasi IPNU IPPNU kepada pelajar sebagai bentuk pengkaderan bagi anggota dan calon anggota IPNU IPPNU. Pengurus menyampaikan materi-materi yang berisi tata cara wudhu, tayamum, sholat, Ke-NU-an, dan materi tentang organisasi IPNU IPPNU. Selain itu, kegiatan ini juga diselingi oleh praktek secara langsung mengenai materi yang sudah disampaikan. Untuk menarik anak-anak mengikuti pesantren kilat, pengurus juga menyiapkan dorprize dan games kecil disela rangkaian acara.

3) Tadarus Keliling (DARLING)



Gambar 3 3 Dokumentasi Tadarus Keliling IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Tadarus keliling atau yang disebut darling ini merupakan kegiatan tadarus keliling di Mushola dan Masjid yang ada di Desa Sidorejo. Tujuan diadakannya tadarus keliling ini untuk mengisi waktu ngabuburit dengan kegiatan yang positif yaitu dengan bertadarus. Selain itu setelah kegiatan tadarus juga diselingi dengan pengajian yang menghadirkan ustadz atau kyai di Dukuh etempat.

4) Ziarah Touring



Gambar 3 4 Dokumentasi Kegiatan Ziarah Touring IPNU IPNU Desa Sidorejo

Ziarah Touring, kegiatan ini merupakan kegiatan positif berdo'a yang dilakukan secara rutin oleh pengurus IPNU IPPNU setiap tahunnya. Biasanya pengurus dan anggota melakukan ziarah ke makam-makam kyai atau ulama yang ada di Desa Sidorejo terlebih dahulu. Setelah itu mereka berziarah ke makam-makam para wali yang ada di Kabupaten Batang dan Pekalongan. Kegiatan ini dilakukan dengan bermotor Bersama-sama dan didampingi oleh Bnser dan Ansor beserta penasehat dan pembina. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat tali persaudaraan Banom NU Desa Sidorejo.

5) *Goes Santri Day*



Gambar 3 5 Dokumentasi Kegiatan Goes Santri Day IPNU IPPNU
Desa Sidorejo

Goes Santri Day juga merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan untuk memperingati hari santri. Kegiatan ini merupakan kegiatan bersepeda dan sekaligus perlombaan sepeda hias. Selain pengurus dan anggota, kegiatan ini juga diramaikan

oleh anak-anak SD dan MI beserta para guru yang menjadi peserta dalam acara tersebut. Dengan menyiapkan dorprize sebagai hadiah dan hiburan, acara ini salah satu acara yang banyak diikuti oleh pesertanya.

6) Pawai Obor



Gambar 3 6 Dokumentasi Kegiatan Pawai Obor IPNU IPPNU
Desa Sidoorejo

Pawai obor adalah salah satu acara tahunan yang juga banyak mendapatkan dukungan dari masyarakat. Acara ini biasanya dilaksanakan pada malam lebaran Idul Adha. Acara arak-arakan dengan membawa obor ini diikuti oleh masyarakat Desa Sidorejo dengan berjalan mengelilingi Desa Sidorejo.

b. Program Kegiatan Bulanan

Program kegiatan bulanan merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo. Pada program bulanan sendiri pengurus mengisi dengan kegiatan keagamaan namun, untuk menyelingi kegiatan tersebut pengurus membuat forum diskusi yang membahas terkait rencana kegiatan kedepan dan diskusi

mengenai keorganisasian yang dikemas dengan santai. Halitu bertujuan untuk membangun keakraban antara pengurus dan anggota.



Gambar 3 7 Dokumentasi Kegiatan Ngopi IPNU IPPNU Desa Sidorejo

merupakan sinkatan dari Ngobrol Perkara IPNU IPPNU (NGOPI), kegiatan ini menjadi kegiatan bulanan ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo. Dimana serangkaian acara seperti, yasin tahlil, do'a Bersama, dan diskusi mengenai rencana kegiatan dilaksanakan pada satu momen acara ini. Biasanya rutinan ini dilaksanakan pada malam minggu pada minggu kedua dengan bergantian di rumah-rumah pengurus dan anggota. Kegiatan ini juga merupakan bentuk silaturahmi terhadap anggota keluarga pengurus dan anggota IPNU IPPNU.

c. Program Kegiatan Mingguan

Rutinan *Ngaos Kitab Sulam Taufiq* merupakan program kegiatan mingguan kegiatan positif yang sudah berjalan selama satu tahun yang dilaksanakan setiap malam kamis setiap minggunya. Dimana pada periode sebelumnya kegiatan ini sudah dilaksanakan namun tidak berjalan lama rutinan ini tidak terlaksana kembali.

Kegiatan ini di aktifkan kembali pada periode kepengurusan 2019. Meskipun kurang berjalan mulus dikarenakan anggota yang kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan tersebut. Namun pengurus tetap mengupayakan agar kegiatan ini tetap berjalan sebagaimana mestinya.

d. Program Kegiatan Pendukung

Program kegiatan pendukung adalah program yang dibuat berdasarkan minat dan bakat dari anggota, program tersebut juga menjadi wadah kaderisasi jenjang pelajar. Rangkaian kegiatannya juga sangat bervariasi dan menjadi program yang banyak diminati oleh anggota. Program ini juga menjadi strategi untuk meningkatkan anggota IPNU IPPNU Desa Sidorejo. Adapun kegiatan pendukung ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo sebagai berikut:

1) Podcast



Gambar 3 8 Dokumentasi Kegiatan Podcast IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Podcast adalah program kegiatan pendukung, dimana program ini diadakan sebagai wujud minat anggota dalam mengembangkan kreatifitas dalam bidang broadcasting. Kegiatan

ini biasanya dilakukan diwaktu-waktu senggang pengurus ataupun anggota. Dengan menyiapkan tempat dan dilakukan secara live di akun Instagram IPNU IPNU Desa Sidorejo. Dengan mengangkat tema yang sedang hits atau membahas tentang topik-topik ringan seputar pelajar dan dunia remaja dan dibawakan secara santai dan guyon. Kegiatan ini sempat menjadi favorit oleh para ranting-ranting lain di Kecamatan Warungasem, bahkan selalu ditunggu-tunggu oleh penontonnya. Namun seiring berjalannya waktu kegiatan ini mulai redup dan sudah tidak diadakan lagi.

2) Literasi Kebangsaan



Gambar 3 9 Dokumentasi Kegiatan Literasi IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Literasi kebangsaan merupakan kegiatan semacam talk show dan seminar. Acara ini diadakan sebagai bentuk pengkaderan dan pengenalan mengenai wawasan kebangsaan dengan menghadirkan narasumber dan dikemas dalam bentuk suatu acara. Acara ini dibuat untuk pengurus dan anggota IPNU IPPNU dalam

susunan acara diselingi tanya jawab antara narasumber dengan peserta. Acara ini sudah terselenggara satu kali sepanjang periode kepengurusan. Cara ini terlaksana setelah lamanya pandemic yang mengharuskan tidak beraktivitas dan tercetuslah kegiatan ini yang sebagai wadah bagi anggota sebagai bentuk pengkaderan.

3) Makesta



Gambar 3 10 Dokumentasi Kegiatan Makesta IPNU IPPNU
Desa Sidorejo

Makesta adalah kegiatan pengkaderan bagi anggota baru IPNU IPNU. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan ranting lain yang ada di Kecamatan Warungansem. Kegiatan ini sudah berjalan dua kali selama dua periode kepengurusan. Kegiatan ini merupakan kegiatan unggulan, dimana anggota baru dapat mengenal organisasi IPNU IPPNU lebih dalam. Selain itu anggota juga lebih dapat mengenal pengurus. Selain acara pengkaderan dalam susunan acara ini juga terdapat hiburan dimana setiap peserta harus menampilkan keahlian mereka yang dikemas dalam pertunjukan. Selain itu

dengan mengikuti kegiatan ini peserta maupun pengurus akan menambah teman dari ranting diluar ranting Desa Sidorejo.

4) Lomba-lomba



Gambar 3 11 Dokumentasi Kegiatan Lomba IPNU IPPNU
Desa Sidorejo

Kegiatan lomba ini diadakan sebagai perayaan untuk memperingati hari penting seperti lahirnya IPNU IPPNU, 17 agustus, dan hari-hari besar lainnya. Kegiatan ini diadakan sebagai bentuk perayaan yang diselenggarakan untuk anggota ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo, masyarakat Desa Sidorejo dan masyarakat luas. Adaun serangkaian lomba yang diselenggarakan yaitu perlombaan turnamen sepak bola, futsal, E-sport, lomba karya cipta puisi, lomba lato-lato dan masih banyak lagi.

5) Seminar Gender



Gambar 3 12 Dokumentasi Kegiatan Seminar Gender IPNU

IPPNU Desa Sidorejo

Kegiatan seminar gender merupakan kegiatan pendukung yang ada di ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo. Kegiatan yang dihadiri pengurus dan anggota IPNU IPPNU bertujuan untuk menambah wawasan pengurus maupun anggota, selain itu kegiatan ini juga sebagai bentuk upaya mengubah mindset pelajar NU Sidorejo.

6) Susur Pantai



Gambar 3 13 Dokumentasi Kegiatan Susur pantai IPNU

IPPNU Desa Sidorejo

Kegiatan susur pantai merupakan satu bentuk kepedulian lingkungan ranting IPNU IPPNU terhadap alam. Kegiatan ini

dilakukan guna menumbuhkan rasa kepedulian anggota terhadap pentingnya menjaga kebersihan alam untuk terjaganya ekosistem yang ada di bumi. Kegiatan ini dilakukan di Pantai Sigandu Kabupaten Batang. Dengan mengajak anggota dan pengurus untuk melakukan susur antaidan membersihkan sampah-sampah ada di sekitar pantai tersebut.

7) Administrasi



Gambar 3 14 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Administrasi
IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Selain melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial, Ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo juga mengadakan pelatihan administrasi. Pelatihan ini sebagai bentuk penunjang dalam bidang administrasi untuk pengurus ataupun anggota. Adanya pelatihan ini diharapkan akan memberikan pemahaman terhadap pentingnya administrasi dalam organisasi.

8) Pelatihan Jurnalistik dan Desain Grafis



Gambar 3 15 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Jurnalistik dan Desain Grafis IPNU IPNU Desa Sidorejo

Selain mengadakan pelatihan administrasi, ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo juga mengadakan pelatihan jurnalistik dan desain grafis. Pelatihan ini diadakan merupakan pengembangan minat anggota dalam bidang menulis dan desain grafis. Selain itu pelatihan ini diadakan sebagai penunjang tim media ranting IPNU IPNU Desa Sidorejo sendiri. Pada pelatihan ini pengurus mengundang seorang jurnalis sekaligus ahli dalam bidang desain grafis dari PC Kabupaten Batang.

e. Tim Media IPNU IPPNU Desa Sidorejo

Pelajar NU Sidorejo merupakan tim media yang di bentuk pengurus ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo. Media tersebut dibuat untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dan mengenalkan IPNU IPPNU Desa Sidorejo beserta kegiatannya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu adanya Media Generasi juga sebagai wadah bagi kader IPNU IPPNU untuk belajar mengenal media dan menyalurkan bakat dalam bidang *jurnalistik* dan konten seperti *live streaming podcast* dan *desain grafis*

B. Model Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota IPNU IPPNU Desa Sidorejo

1. Model Komunikasi Dakwah yang Disampaikan Pengurus IPNU IPPNU Desa Sidorejo Terhadap Anggotanya

Kondisi organisasi IPNU IPPNU di Desa Sidorejo pada awalnya sangat memprihatinkan, tidak banyak dari remaja di Desa Sidorejo yang tertarik untuk ikut dalam organisasi tersebut. Banyak dari remaja Desa Sidorejo yang menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan-kegiatan yang positif, mereka lebih senang untuk *nongkrong-nongkrong* dan main games untuk mengisi waktu luang mereka. Tidak hanya itu dengan alasan lelah dengan kegiatan di sekolah mereka menggunakan waktu luangnya hanya untuk rebahan sambil main handphone. Adanya hal tersebut pengurus IPNU IPPNU Desa Sidorejo menggunakan model komunikasi dakwah yang baik untuk menarik minat anggota untuk bergabung dalam organisasi IPNU IPPNU.

Dari model komunikasi dakwah yang digunakan oleh pengurus untuk meningkatkan partisipasi anggotanya, penulis telah melakukan wawancara terhadap anggota IPNU dan IPPNU sebagai berikut:

Wawancara terhadap Iqbal selaku anggota IPNU, Iqbal mengatakan:

“aku mengikuti organisasi dari tahun 2020, pada awal kegiatan aku diajak teman ikut rutinan NGOPI. Waktu itu saya ikut Cuma iseng karena gabut tidak tau mau ngapain yaudah akuikut aja. Tapi setelah mengikuti kegiatan itu aku jadi penasaran dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Dari pengurus juga ramah waktu itu kan ada absennya dan disuruh nulis nomer WhatsApp sampai rumah kok aku di chat sama pengurus juga di masukin ke group WhatsApp sejak saat itu setiap kegiatan selalu diberi kabar dan surat undangan jadi

hal itu jadi pengingat dan sebenarnya mengikuti kegiatan IPNU sangat bermanfaat dan tidak membosankan juga, selain mengisi waktu luang juga tidak mengganggu sekolah atau pekerjaan lain. Asikk pokonya ikut kegiatan IPNU tapi saying tidak semua kegiatn bisa ikut yaa karena dari diri sendiri yang berhalangan ikut”⁵

Data lain didaatkan dari hasil wawancara dengan Tiyas dan Intan Larasati, tiyas berpendapat mengenai pengalman mengikuti kegiatan tersebut:

“aku baru banget ikut IPNU IPPNU baru ditahun ini aktif, sebenarnya udah ada keinginan dari tahun kemrin cumin belum dapet ijin dari orang tua. Naah baru ditahun ini mencoba ikut mulainya pergantian ketua baru soalnya rumah juga bersebelahan jadi tiap hari diajak ikut kegiatan. Orang tua juga melihat mbak iza aktif di Desa dan bermnfaat juga kegiatannya di masyarakat disitu baru orang tua ngebolehkan. Menurut ku mengikuti IPNU IPPNU salah satu cara mengisi waktu luang, nambah temen dan juga mengarahkan aku ke yang positif”⁶

Intan Larasati juga menambahi mengenai pengalamnya mengikuti Organisasi IPPNU:

“Dulu juga aku sempet ikut dan aktif juga sampai sekarang juga masih masuk groupnya. Mengenai kegiatan menurut ku cukup berfariasi dan menarik. Cuman waktu itu kakak ku juga ikut. Sekarang masih ikut sih tapi akunya yang sibuk organisasi di sekolah jadi suka ngerasa capek aja kalo udah sampe rumah. Tapi diluar itu ikut IPNU IPPNU buat aku bisa mendapat pelajaran yang sangat besar seperti berbagi, peduli dengan sekitar, dari minat ku pengen belajar berorganisasi juga aku dapetin”⁷

Komunikasi dakwah adalah cara yang digunakan komunikan untuk menyamaikan pesan terhadap komunikator. Dalam menyampaikan pesan dakwah metode memiliki peranan sangat penting. Karena jika suatu pesan yang tujuannya baik sekalipun jika disamaikan dengan cara yang tidak

⁵ Iqbal, Wawancara “pengalaman mengikuti IPNU IPPNU,” 7 Juni 2023.

⁶ tiyas, Wawancara “pengalaman mengikuti IPNU IPPNU,” 6 Juni 2023.

⁷ Larasati Intan, Wawancara “pengalaman mengikuti IPNU IPPNU,” 6 Juni 2023.

benar, maka akan mendapatkan penolakan oleh penerima pesan. Oleh karena itu, perlu adanya metode yang tepat dan situasi yang cocok untuk menyamakan pesan atau informasi. Metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh ranting IPNU IPPNU dalam meningkatkan partisipasi anggotanya diantaranya sebagai berikut:

a. Dakwah *Bil Lisan*

Metode dakwah *bil lisan* yang dilakukan dengan pendekatan melalui pengkaderan yang dilakukan oleh pengurus. Rutinan ngaji kitab yang dilakukan satu minggu sekali di malam kamis dan rutinan bulanan (NGOPI) setiap satu bulan sekali. Dalam rutinan tersebut disampaikan oleh pengurus secara bergantian. Dalam metode ini pengurus dan anggota aktif berbicara mendiskusikan perihal IPNU IPPNU dan kegiatan mendatang. Selain itu juga ada rutinan *ngaos kitab sulam taufiq*. Zahrotul aini mengatakan:

“ranting Sidorejo selain banyak kegiatan sosial juga tidak lupa untuk tetap menjalankan kegiatan keagamaan, kaya rutinan bulanan NGOPI itu rutinan yasin tahlil yang diadakann setiap bulan sekali bias aitu tiap malem minggu. Ada juga rutinan ngaos kitab sulam taufiq yang diadakan dikediaman bapak kyai ghofar rutinan ini diadakan seminggu sekali di malam kamis dan rutinan ini juga dibuka untuk umum siapa saja yang mau ngaji bareng-bareng jadi tidak hanya untuk pengurus ataupun anggota IPNU IPPNU”

Zahrotul Aini adalah ketua IPPNU kepengurusan keempat dan menjadi ketua IPPNU pada periode kepengurusan 2023 sampai 2026 nanti. Dia menjelaskan bahwa kegiatan IPNU IPPNU dalam bentuk keagamaan diadakan satu minggu sekali. Dimana terdapat kegiatan

Ngaos Kitab SulamTaufiq pat kegiatan *Ngaos Kitab SulamTaufiq* yang dipimpin oleh bapak K.H Abdul Ghofar. Dimanabeliau menjelaskan isi dari kita tersebut dan mengajak anggota untuk mengamalkan isi yang diajarkan oleh kitab tersebut. Selain itu rutinan NGOPI yang diselenggarakan juga tidak hanya sekedar embacaan yasin tahlil namun terdaat diskusi dimana pengurus membuka forum diskusi yang membahas suatu topik untuk mengarahkan para anggotanya berfikir kritis namun tetap dalam jalan yang diridhai Allah. Sekaligus dalam kegiatan ini pengrus membahas tentang rencanakegiatan kedepan.⁸

b. *Dakwah Bil Hal*

Metode ini diwujudkan melalui program-program kegiatan tahunan, bulanan, mingguan, maupun program pendukung dari ranting IPNU IPNU Desa Sidorejo. Pengurus menggunakan metode ini untuk meningkatkan partisipasi anggotanya sekaligus menciptakan rasa kekeluargaan pengurus maupun anggota IPNU IPNU Desa Sidorejo. M syarifudin mengatakan:

“dari tahun ketahun tiap periode itu selalu ada perbedaan dan pasti ada pembaharuan dalam kegiatannya. Soal ini kita selalu ditantang oleh pak Ubaid untuk selalu membuat program kegiatan yang baru karena tiap tahun tantangan dan kondisi di masyarakat itu pasti berbeda. Saya setuju tentang hal itu apalagi kalo diliat dari awal kepengurusan kegiatan ranting itu lebih banyak kegiatan keagamaan. Sedangkan kalo kita tetap mengikutinya tentu tidak cukup menarik jadi pengurus ranting sidorejo selalu mengupayakan untuk program kegiatannya itu berfariatif. Seperti yang sudah berjalan sampai saat ini ada

⁸ Ibid, Zahrotul Aini, Wawancara “Kegiatan IPNU IPPNU Desa Sidorejo.”

banyak kegiatan yang tergolong kegiatan tahunan, kegiatan bulanan, kegiatan mingguan dan ada juga kegiatan pendukung yang kita sesuaikan dengan minat dan bakat dari anggotanya sendiri.”

M Ahmad Syarifudin merupakan pengurus IPNU yang sudah bergabung sejak pertama IPNU IPPNU berdiri yaitu pada tahun 2017. Kiprahnya menjadi kader IPNU sudah tidak diragukan. Dia pernah menjabat sebagai wakil ketua, sekretaris dan ketua disetiap kegiatan. Nahkan dia juga menjadi tim media pelajar NU desa sidorejo hingga saat ini dia juga aktif dalam media PAC Kecamatan Warungasem. Menurutnya kegiatan yang ada diranting IPNU IPNU Desa Sidorejo terbagi menjadi kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan tahunan, dan kegiatan pendukung. Dimana disetiap periode kepengurusan terdapat perbedaan dalam kemasan kegiatannya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pembeda dari periode keperiode, selain itu rangkaian kegiatan yang dilakukan juga disesuaikan dari upaya perkembangan dimana pengurus harus melihat kondisi dari anggotanya untuk menarik keikutsertaan dari anggotanya.⁹

Selain itu dakwah yang dilakukan oleh pengurus secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. Metode ini dilakukan sekaligus bentuk pendekatan antara pengurus dan anggota agar tidak adanya rasa canggung yang mengakibatkan anggota tidak

⁹ M Ahmad, Wawancara “Program dari tahun ketahun IPNU IPPNU Desa Sidorejo.”

nyaman dalam berorganisasi. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota IPNU IPPNU. Sakinah mengatakan:

“iya pengurus melakukan komunikasi terhadap anggotanya karena menurut saya komunikasi itu penting dalam organisasi. Cara kita melakukan komunikasi itu ada banyak cara selain mengirim surat undangan dan menyebarkan pamflet kita juga melakukan komunikasi secara langsung. Maksudnya ajakan secara langsung pendekatanlah sama anggota tujuannya biar mereka lebih ada kesadaran diri dan sedikit menghilangkan rasa canggung”

Pendapat tersebut diutarakan Ketika penulis melakukan wawancara terhadap Sakinah selaku pengurus IPPNU. Sakinah adalah salah satu pengurus IPPNU yang menjabat sebagai sekretaris pertama pada periode 2023 sampai 2026 nanti. Sebelum menjadi pengurus Sakinah sebelumnya menjadi anggota dari tahun 2020 hingga saat ini dia menjadi pengurus harian. Dia mengatakan bahwa untuk meningkatkan partisipasi dari anggotanya perlu adanya pendekatan secara langsung yang dilakukan oleh pengurus terhadap anggotanya. Dengan begitu tidak ada lagi rasa canggung yang antara pengurus dan anggota.¹⁰

c. Metode Bil Qalam

Dakwah Bil Qalam merupakan dakwah melalui tulisan baik dalam bentuk media massa, majalah, maupun media online. Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap M Aditya Irfani selaku pengurus IPNU IPPNU Desa Sidorejo, dia mengatakan:

¹⁰ sakinah, wawancara "komunikasi pengurus IPNU IPPNU Desa Sidorejo, 5 Juni 2023.

“jadi Ranting IPNU IPPNU Sidorejo memiliki tim media yang diberinama Pelajar NU Sidorejo, dimana media itu menjadi wadah dakwah bagi ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo dalam bentuk tulisan melalui media online. Tujuannya sendiri agar lebih luas dalam penyampaiannya dan Ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo lebih dikenal masyarakat luas, alhamdulillah setelah adanya media tersebut ranting Desa Sidorejo dapat dikenal tidak hanya dilingkup Desa”

M Aditya Irfani adalah Pembina IPNU dan pernah menjabat sebagai ketua IPNU periode ketiga pada tahun 2021 sampai 2023. Selama menjabat sebagai ketua pada periode tersebut banyak inovasi baru dalam rangkaian kegiatan yang diadakan. Selain itu media pelajar NU Sidorejo semakin berjalan aktif karena adanya struktur tim media yang di buat. Media ini dibuat sebagai sarana menyalurkan minat dan bakat dari pengurus dalam bentuk tulisan. Yang dibuat pada media online seperti NU Online, Radar Pekalongan dan media online lainnya.¹¹

2. Partisipasi Anggota IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Sebagai bentuk upaya untuk keberlangsungan suatu organisasi tentunya harus adanya suatu rangkaian kegiatan yang menarik agar menarik minat dari anggotanya. Namun seiring berjalannya waktu tentu perlu adanya pembaharuan agar tidak tertinggal oleh zaman. Begitu juga yang dilakukan pengurus IPNU IPPNU yang selalu memberikan inovasi baru dalam setiap periode kepemimpinan. Strategi yang digunakan oleh

¹¹ M Aditya, Wawancara “Media Pelajar NU Sidorejo.”

pengurus IPNU IPPNU dari tahun ketahun selalu ada pembeda dan inovasi, tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dilaksanakan namun kegiatan-kegiatan lain seperti kegiatan sosial juga sangat beragam. Meskipun organisasi IPNU IPPNU ranahnya pelajar namun hal itu tidak menjadi halangan bagi mereka untuk terus berfikir kreatif dan inovatif disetiap kegiatannya. Seperti yang dikatakan oleh bapak Ubaidillah:

“awal organisasi IPNU IPPNU di Desa Sidorejo ini berdiri cukup sulit untuk mengajak masyarakat khususnya pelajar untuk ikut serta dalam organisasi. Tapi kan yang nama niat apalagi dengan tujuan baik pasti ada jalan, awal-awal kepengurusan kegiatan yang diadakan yaa sekedar kegiatan keagamaan seperti rutinan bulanan. Dulu itu bahkan belum ada kegiatan masih gabung dengan kegiatan rutinan Banom ya itu tadi rutinan kegiatannya kan diadakan di masjid atau mushola di tiap dukuh-dukuh naah disitu anak-anak IPNU IPPNU masuk sebagai strategi awal untuk mengenalkan organisasi itu sendiri sekaligus menarik anggota. Namun tidak berhenti disitu pengurus selalu tak dorong untuk membuat kegiatan baru tidak hanya ikut-ikutan saja. Mulailah ada kegiatan rutinan sendiri yang saat ini Namanya NGOPI terus juga ada ziarah touring. Itukan termasuk kegiatan seneng-seneng yaakan jalan-jalan seneng tai tetep sambal diselingi oleh kegiatan yang positif, lalu muncul kegiatan baru lagi santunan itu sudah menjadi kegiatan wajib tahunan yang harus ada tidak boleh dilewatkan. Karena itu kegiatan besar yang melibatkan masyarakat Sidorejo”

Bapak Ubaid juga menambahi:

“saya selalu menekankan sama pengurus IPNU IPPNU untuk dalam setiap membuat suatu kegiatan itu tidak harus meluluh yang berkaitan dengan keagamaan, buatlah kegiatan yang menarik dan manfaatnya itu besar untuk pengurus maupun masyarakat. Tapi tetep jangan pernah lupa ranah kit aitu apa. Mengikuti zaman itu harus tarus tapi adap dan akidah harus tetap ada”

Bapak Ubaidillah merupakan penasehat IPNU IPPNU, dimana beliau juga salah satu pendiri organisasi IPNU IPPNU di Desa Sidorejo. Posisinya yang pada saat itu menjadi ketua Rija'ul Ansor di Kecamatan

Warungasem membuat beliau merasa prihatin dengan keadaan masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya organisasi di Desa Sidorejo. Hal tersebut yang membuat beliau untuk mendirikan organisasi IPNU IPPNU di Desa Sidorejo.¹²



¹² Ubaidillah, Wawancara "sejarah dan strategi IPNU IPPNU Desa Sidorejo.

BAB IV

MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING IPNU IPPNU

DALAM UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI ANGGOTA IPNU

IPPNU DI DESA SIDOREJO KECAMATAN

WARUNGASEMKABUPATEN BATANG

Pada bab ini peneliti berusaha untuk menganalisis data yang telah peneliti temukan dan paparkan pada bab sebelumnya. Untuk mengetahui model komunikasi pimpinan ranting IPNU IPPNU dalam upaya peningkatan partisipasi anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Peneliti menggunakan teori fenomenologi, fenomenologi dalam kehidupan sosial, membuka diri, mengamati fenomena, membiarkan fenomena itu nampak pada kita, lalu kita memahaminya. Kita memahaminya dalam persektif fenomena itu sendiri, bagaimana fenomena itu “bercerita” kepada kita.

A. Analisis Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU

Desa Sidorejo dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota

Jadi berdasarkan temuan dan fakta, peneliti menganalisis bahwa model komunikasi dakwah adalah terbagi menjadi dua yaitu objek material dan formal. Objek material ilmu dakwah adalah ajaran yang bersumber dari AL-Qur'an dan As Sunah. Sedangkan objek formal sendiri lebih untuk mengajak umat manusia pada suatu kegiatan, beramar ma'ruf nahi munkar supaya umat islam masuk kedalam jalan yang di ridhai oleh Allah SWT.

Adapun metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggotanya sebagai berikut:

1. Dakwah *Bil Lisan*

Metode komunikasi dakwah bil lisan di dalamnya dilaksanakan dengan pendekatan rutinan ngaji kitab dan rutinan ngopi. Para pengurus menggunakan metode komunikasi dakwah bil lisan yaitu diwujudkan dengan ngaji kitab dan rutinan ngopi. Rutinan ngaji dilakukan disetiap malam kamis satu minggu sekali dan rutinan ngopi dilakukan satu bulan sekali. Kegiatan tersebut merupakan pengembangan dari metode bil Lisan, dimana pengurus melakukan pendekatan terhadap anggotanya melalui lisan yang diaplikasikan dalam sebuah kegiatan positif. Dengan rangkaian kegiatan tersebut seorang guru ngaji akan menyampaikan sebuah pesan dakwah yang ada dalam kitab *Sulam Taufiq*.

2. Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *Bil Hal* ini diwujudkan melalui program-program kegiatan tahunan, bulanan, mingguan, maupun program pendukung dari ranting IPNU IPNU Desa Sidorejo selama periode kepemimpinan. Pengurus menggunakan metode ini untuk meningkatkan partisipasi anggotanya sekaligus menciptakan rasa kekeluargaan pengurus maupun anggota IPNU IPNU Desa Sidorejo. Dalam hal ini pengurus menerapkan metode ini dengan kegiatan secara nyata yaitu merangkai kegiatan yang melibatkan masyarakat desa dan anggota. Metode dakwah dengan bil Hal ini diwujudkan secara nyata melalui kegiatan yang seperti pawai obor yang dilakukan pada malam hari raya Idul Adha dengan melibatkan anggota dan masyarakat Desa Sidorejo. Upaya ini merupakan metode dakwah untuk

meningkatkan partisipasi anggota. Makna kebersamaan yang di wujudkan dalam suatu kegiatan inilah yang akan membangkitkan rasa kekeluargaan dan kenyamanan bagi anggotanya sehingga berpengaruh terhadap peningkatan dari partisipasi anggota IPNU IPPNU sendiri. Begitu juga dengan kegiatan lain yang memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan partisipasi anggotanya.

3. Dakwah *Bil Qalam*

Dakwah *Bil Qalam* adalah dakwah melalui tulisan dimana pada metode ini terdiri dari dua aspek yaitu aspek materilis dan formal yang menganut pada Al-Qur'an dan Hadist. Serta aspek formal atau yang biasa dikenal dengan bimbingan penyuluhan kepada individu atau kelompok yang memiliki suatu konflik yang bertujuan untuk mengajak kepada hal yang baik. Dakwah dengan cara *Bil Qalam* ini merupakan aplikasi dari kegiatan organisasi IPNU IPPNU. Dimana pengurusnya membuat media online yang menjadi wadah bagi pengurus khususnya anggota sebagai pengembangan minat dan bakat mereka. Dengan dakwah menggunakan tulisan diharapkan dapat menyebarkan pesan positif terhadap masyarakat luas tidak hanya lingkup Desa saja. Dari tulisan-tulisan yang dihasilkan oleh anggota maupun pengurus nantinya di terbitkan pada media online seperti NU Online, Jateng NU, Radar Pekalongan, dan Pelajar NU Batang. Segala kegiatan positif dari Ranting IPNU IPPNU diaplikasikan dalam bentuk tulisan dan disebarluaskan sebagai bentuk dakwah terhadap masyarakat luas.

B. Analisis Anggota Ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota

Strategi pengurus ranting IPNU IPPNU untuk meningkatkan partisipasi anggotanya perlu adanya pendekatan antara pengurus terhadap anggota. Selain itu perlu adanya inovasi dalam membuat suatu kegiatan atau rangkaian acara agar anggota dapat merasakan kenyamanan dalam berorganisasi. Melihat kondisi masyarakat Desa Sidorejo membuat pengurus harus lebih berupaya agar diterima oleh remaja dan dapat meningkatkan anggotanya. Adapun strategi yang dilakukan oleh pengurus ranting IPNU IPNU Desa Sidorejo yaitu, dengan membentuk tujuh departemen seperti departemen organisasi dan eksternal, departemen Pendidikan dan kaderisasi, departemen dakwah dan religious, departemen minat, bakat dan seni, departemen sosial masyarakat dan wirusaha, departemen korp pelajar putri dan departemen Lembaga pers dan jurnalistik. Dalam lembaga tersebut terdapat rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode kepengurusan.

Dalam meningkatkan partisipasi anggotanya pengurus pimpinan ranting IPNU IPPNU menggunakan dakwah *bil lisan, bil hal, dan bil Qalam* yang di rangkai dalam sebuah kegiatan mingguan *ngaji kitab sulam taufiq*, kegiatan bulanan rutin tahlil dan diskusi mengenai IPNU IPPNU (NGOPI). Selain itu juga ada kegiatan tahunan yang disetiap kepengurusan terdapat pembaruan dalam suatu kegiatannya dan kegiatan pendukung dimana kegiatan ini sebagai wadah minat dan pengembangan bakat dari anggota IPNU IPPNU.

Keberhasilan dari sebuah organisasi tidak lepas dengan adanya komunikasi yang berjalan dengan baik. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada ranting IPNU IPPNU Desa Sidorejo. Data yang dihasilkan sesuai dengan model komunikasi dakwah *Bil Lisan*, *Bil Hal*, dan *Bil Qalam*, dimana rangkaian kegiatan yang di selenggarakan terbagi atas kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan tahunan, dan kegiatan tahunan sesuai dengan metode yang digunakan. Pengurus melakukan pendekatan demi pendekatan melalui kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan tiga model dakwah tersebut menghasilkan bahwa dari tahun ketahun anggota IPNU IPPNU terus bertambah dan dalam segi kualitas organisasipun semakin meningkat. Adanya kegiatan yang semakin bervariasi serta pendekatan yang dilakukan oleh pengurus sesuai dengan kondisi dari anggota dari tahun pertahun. Sehingga dapat dikatakan dengan metode *Bil Lisan*, *Bil Hal*, dan *Bil Qalam* untuk meningkatkan partisipasi anggota IPNU IPPNU dikatakan efektif karena adanya penambahan anggota di tiap tahunnya dan partisipasi anggota pun semakin bertambah.

BAB V

PENUTUP

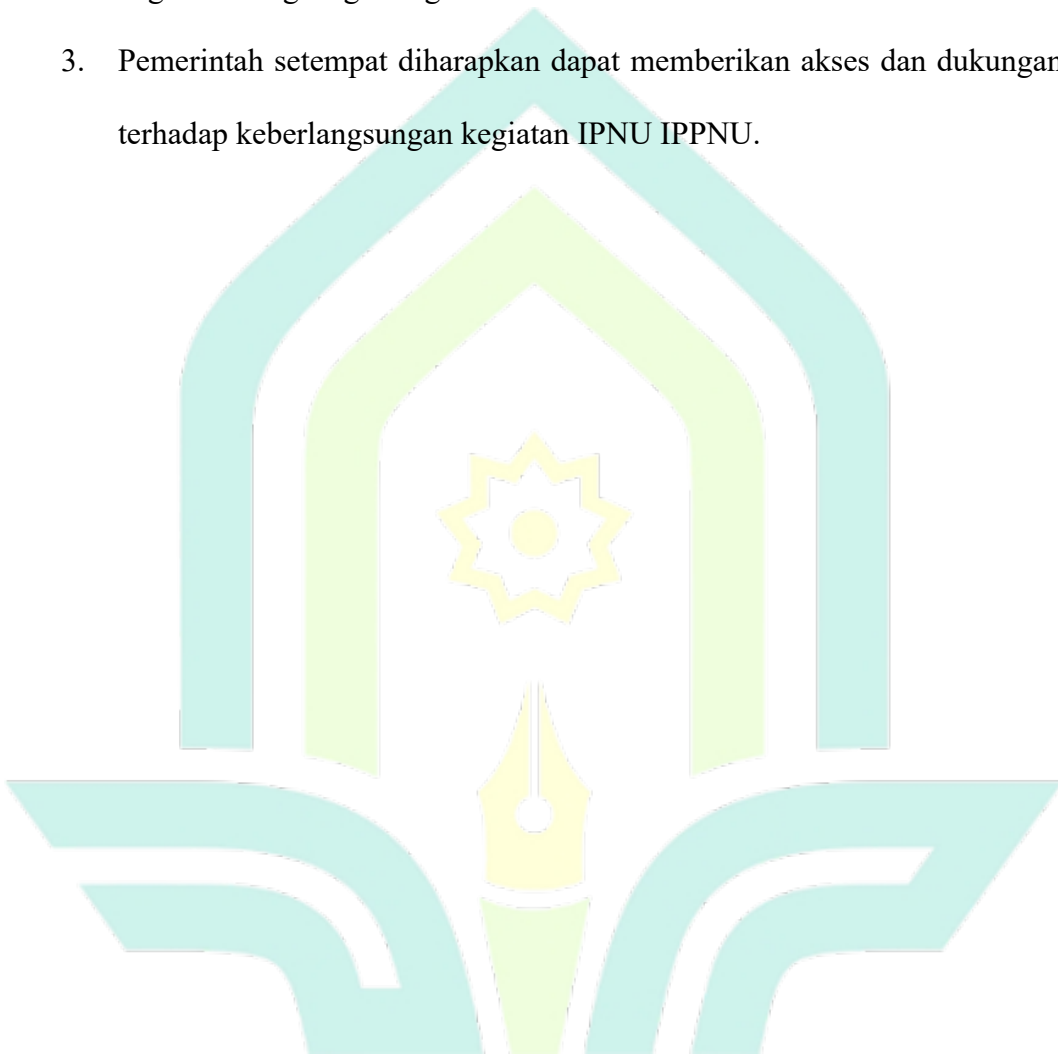
A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah penulis analisis terkait model komunikasi dakwah pimpinan ranting IPNU IPPNU dalam upaya peningkatan partisipasi anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Dapat disimpulkan:

1. Meningkatkan model komunikasi dakwah pimpinan ranting IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang meliputi dakwah *Bil Hal*, *Bil Lisan* dan *Bil Qalam*. Dengan menggunakan tiga model dakwah tersebut pengurus dapat melihat respon dari anggota melalui keaktifan dari anggota mengikuti organisasi IPNU IPPNU.
2. Partisipasi anggota IPNU IPPNU di Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang mengalami peningkatan. Dengan menggunakan model *Bil Hal*, *Bil Lisan* dan *Bil Qalam* yang dikemas dalam suatu kegiatan yang menarik yang terdiri dari kegiatan mingguan seperti rutinan *ngaji kitab sulam taufiq*, kegiatan bulanan *ngaji yasin tahlil* dan diskusi, kegiatan tahunan seperti santunan anak yatim, pawai obor, makran dan sebagainya serta kegiatan pendukung yang sekaligus menjadi wadah pengembangan minat bakat bagi anggota IPNU IPPNU. Jadi model komunikasi dakwah yang digunakan pengurus IPNU IPPNU dapat dikatakan efektif.

B. Saran

1. Bagi pengurus IPNU IPPNU dapat meningkatkan model komunikasi agar IPNU IPPNU Desa Sidorejo dapat berjenjang kepengurusannya.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan positif bagi keberlangsungan organisasi.
3. Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan akses dan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan IPNU IPPNU.



BIODATA**IDENTITAS DIRI**

Nama : Irma Sugiyanti
Tempat/tanggal lahir : Batang, 09 Januari 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh Delepang Rt. 09 Rw. 03 Desa Sidorejo
Kec. Warungasem Kab. Batang

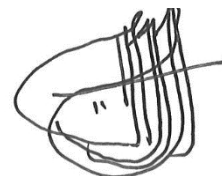
IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sugiyanto
Nama Ibu : Kuriyah
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Delepang Rt.09 Rw.03 Desa Sidorejo Kec. Warungasem
Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Masyitoh Sidorejo Lulus tahun 2007
2. SDN 01 Sidorejo Lulus tahun 2013
3. MTS Wahid Hasyim Warungasem Lulus tahun 2016
4. MA Tholabuddin Masin Lulus tahun 2019
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan KPI 2023

Pekalongan, 30 Oktober 2023



Irma Sugiyanti
NIM. 3419030